



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 1 SEBERIDA

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

BAHRUDIN
NIM. 21890111643

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2020 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Surat Pernyataan Pengesahan

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bahrudin
21890111643
M.Pd (Magister Pendidikan)
Strategi Pembelajaran Kontekstual pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam
Pembinaan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1
Seberida

Dr. Idris, M. Ed.
Penguji I / Ketua

Dr. Rusdi, MA.
Penguji II / Sekretaris

Dr. Zaitun, M.Ag.
Penguji III

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag..
Penguji IV

Tanggal Pengesahan

30 Desember 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : *“Strategi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida”*, yang ditulis oleh saudara :

Nama : **Bahrudin**
 NIM : 21890111643
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Syarif kasim Riau, pada tanggal, 30 Desember 2019.

Penguji I,

Dr. Zaitun, M.Ag.
NIP. 19720510 199803 2 006



 Tanggal : 06 Februari 2020

Penguji II,

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
NIP. 19730514 200112 2 002


 Tanggal : 06 Februari 2020

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP.196508171994022001



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis megesahkan dan menyetujui bahwa tesis berjudul “ *Strategi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida*” yang ditulis oleh saudara :

Nama : Bahrudin
NIM : 21890111643
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan tanggal, 30 Desember 2019

Pembimbing I

Dr. Risnawati, M.Pd.
NIP. 196503041993032003

Tgl : 12 Desember 2019

Pembimbing II

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817199402 2003

Tgl : 12 Desember 2019

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul “Strategis Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida” yang ditulis oleh :

Nama	: Bahrudin
NIM	: 21890111643
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal: 12/12 2019
Pembimbing I

Tanggal: 12/12 2019
Pembimbing II


Dr. Risnawati, M.Pd.
NIP. 196503041993032003


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817199402 2003

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817199402 2 001

Dr. RISNAWATI, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Bahrudin

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di
Pekan Baru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Bahrudin
NIM : 21890111643
Program : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberi penilaian , dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekan Baru, 12 Desember 2019
Pembimbing I



Dr. Risnawati, M.Pd.
NIP.196503041993032003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Bahrudin

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di
Pekan Baru

Asaalamu 'alaikum Wr. Wb.

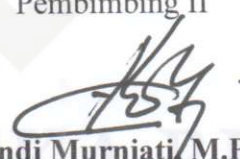
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Bahrudin
NIM : 21890111643
Program : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberi penilaian , dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekan Baru, 12 Desember 2019
Pembimbing II


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817199402 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bahrudin
NIM : 21890111643
Tempat/Tgl. Lahir : Indramayu, 4 Juli 1968
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul; *"Strategi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida"* Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tertentu bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekan Baru, 12 Desember 2019



Bahrudin, S.Pd.I
NIM : 21890111643

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله واصحابه اجمعين . أما بعد : قال الله تعالى في كتاب الكريم أعوذ بالله من الشيطان الرجيم هو النبي انزل السكينة في قلوب المؤمنين ليزددوا ايمانهم مع ايمانهم صلى الله على محمد وعلى ال محمد أولى الفضل والسعادة

Segala puji dan syukur kepada Alloh SWT yang telah memberikan limpahan rahmatNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang merupakan *Insan Kamil* dan suri tauladan bagi umat Islam yang selalu menjadi contoh bagi kita sebagai umat Islam.

Penyelesaian tesis ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwasannya tesis ini jauh dari sempurna dan telah melewati banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Karena rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga penyusunan tesis yang berjudul : **Strategi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida**, dapat terselesaikan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA, selaku Rektor UIN Suska Riau dan Wakil Rektor I, II, dan III yang telah memberikan segala perhatiannya terhadap kelangsungan dan kemajuan lembaga ini.
2. Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau dan segenap jajarannya.
3. Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku Ketua prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Suska Riau yang telah banyak memberikan pengajaran, dorongan dan semangat selama penulis menyelesaikan studi.
4. Dr. Idris, M.ed, selaku Penasihat Akademik yang banyak menuangkan waktu dan ilmunya kepada penulis berupa bimbingan langsung, gagasan-gagasan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. Risnawati, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku Pembimbing II yang banyak memberikan masukan dan bimbingan yang berharga dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Seluruh Karyawan dan Staf Akademik Pascasarjana UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama ini.
7. Kepala SMA Negeri 1 Seberida, beserta seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang banyak memfasilitasi penulis dalam menulis dan menyusun tesis , serta memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada penulis untuk menjadikan SMA Negeri 1 obyek dan tempat penelitian tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada istri dan anak keluarga semuanya yang telah memberikan motivasi dengan tulus dan ikhlas mengorbankan berbagai kepentingan untuk memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan pada program Pascasarjana (S2) UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Seluruh sahabat-sahabat angkatan 2017 di Pascasarjana UIN Suska Riau atas support dan persahabatannya selama ini.

Akhirnya penulis berharap, kiranya kepada pihak yang berkompeten, dapat memberikan arahan dan saran-saran guna kesempurnaan tesis ini sehingga dapat menjadi salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar akademik Magister Pendidikan (M.Pd.). Semoga Alloh SWT meridhoi dan membimbing hamba-Nya ke jalan yang benar. Amin ya Robbal alamin.

Pekan Baru, 24 Oktober 2019

Penulis

Bahrudin

NIM: 21890111643

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing & Ketua Prodi	
Pengesahan Pembimbing & Penguji	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Singkatan	iv
Pedoman Transliterasi	vi
Abstrak	ix
Daftar Tabel	xii
Gambar Foto dan Dokumen	xiii
Lampiran - Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Depinisi Istilah	11
C. Permasalahan	12
D. Tujuan dan Manfa'at Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfa'at Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORITIS	14
A. Kerangka Teori	14
1. Strategi Pembelajaran	14
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	14
b. Strategi Pembelajaran Kontekstual PAI	17
c. Karakteristik Strategi Pembelajaran Kontekstual PAI	19
d. Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual PAI	20
e. Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual PAI	24
f. Tujuan Pembelajaran Kontekstual PAI	24
g. Mengoptimalkan Peran Guru PAI dalam Proses Pembelajaran	24
2. Pendidikan Agama Islam	29
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	29
b. Fungsi dan Kedudukan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah	31
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam	32
d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	33
e. Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam	34
f. Orientasi Pendidikan Agama Islam	34
3. Konsep Pembinaan Keagamaan	34
a. Pengertian Pembinaan Keagamaan	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ruang Lingkup Pembinaan Keagamaan	35
c. Pola Pembinaan Keagamaan	42
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu yang Relevan	49
C. Kerangka Konseptual	52
BAB III METODELOGI PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian	58
B. Tempat dan waktu Penelitian	58
C. Informan Penelitian	60
D. Teknik Pengumpulan Data	61
E. Teknik Analisa Data	67
F. Uji Keabsahan Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Temuan Umum Penelitian	73
1. Profil SMA Negeri 1 Seberida	73
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Seberida	74
3. Keadaan sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Seberida ..	75
4. Keadaan Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Seberida	79
5. Tenaga Pengajar, dan Tenaga Administrasi SMA Negeri 1 Seberida	79
6. Motto Visi dan Misi SMA Negeri 1 Seberida	88
B. Temuan Khusus Penelitian	92
1. Proses Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Seberida	93
2. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida	118
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Penerapan Strategi Kontekstual Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida	125
C. Pembahasan	142
BAB V PENUTUP	149
A. Kesimpulan	149
B. Implikasi Penelitian	150
C. Saran	151

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Tabel Perbedaan Strategi Pembelajaran Kontekstual dengan Konvensional	22
Tabel. 2. Tabel Tabulasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam	25
Tabel. 3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Seberida	74
Tabel. 4. Keadaan Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Seberida	75
Tabel. 5. Keadaan Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Seberida	77
Tabel. 6. Keadaan Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Golongan dan Jenis Kelamin	78
Tabel. 7. Keadaan Tenaga Kependidikan Berstatus PNS	78
Tabel. 8. Keadaan Tenaga Kependidikan Berstatus Honorer	79
Tabel. 9. Keadaan Tenaga Pendidik dan Jumlah Kekurangan	79
Tabel. 10. Keadaan Guru Mata Pelajaran SMA Negeri 1 Seberida	81
Tabel. 11. Kegiatan Pembelajaran SMA Negeri 1 Seberida hari senin	82
Tabel. 12. Kegiatan Pembelajaran SMA Negeri 1 Seberida hari selasa....	83
Tabel. 13. Kegiatan Pembelajaran SMA Negeri 1 Seberida hari Rabu dan Kamis	84
Tabel. 14. Kegiatan Pembelajaran SMA Negeri 1 Seberida hari jum'at ...	86
Tabel. 15. Jadwal Kegiatan Pembinaan Kegiatan Keagamaan	87
Tabel. 16. Tema-Tema/Topik Pembelajaran Kontekstual PAI	101
Tabel. 17. Rubrik Penilaian Pengamatan Pembelajaran Kontekstual	107
Tabel. 18. Lembar Penilaian Sikap	112
Tabel. 19. Rubrik Pengamatan Keterampilan Membaca	113
Tabel. 20. Penilaian Kejelasan dan Kedalaman Informasi	115
Tabel. 21. Penilaian Diskusi	115
Tabel. 22. Hasil Observasi Pembinaan Kegamaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida	121
Tabel. 23. Hasil Observasi Ektrakurikuler Pembinaan Karakter Siswa SMA Negeri 1 Seberida	122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR DAN FOTO DOKUMEN

Gambar. 1 Skema Strategi, Metode, dan Model Pembelajaran.....	15
Gambar. 2 Hakikat Belajar Mile Silberman Permen Diknas 2007.....	18
Gambar. 3 Skema Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Seberida.....	74
Gambar. 4 Bagan Alur Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar	101
Gambar. 5 Pintu Gerbang dan Papan Nama SMA Negeri 1 Seberida.....	1.1
Gambar. 6 Gedung SMA Negeri 1 Seberida	1.2
Gambar. 7 Kegiatan Apel Upacara Hari Senin	1.3
Gambar. 8 Mushola Nurul Ilmi Kompleks SMA Negeri 1 Seberida	1.4
Gambar. 9 Dokumen Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah	1.5
Gambar. 10 Dokumen Foto Wawancara dengan Wakasek Kurikulum	1.6
Gambar. 11 Dokumen Foto Wawancara dengan Guru PAI SMA Negeri Seberida	1.7
Gambar. 12 Dokukmen Foto Wawancara Siswa SMA Negeri 1 Seberida....	1.8
Gambar.13 Dokumen Proses Pembelajaran Menerapkan Strategi Pembelajaran Kontekstual	1.9
Gambar. 14 Dokumen Kegiatan Keagamaan Sholat dhuhur berjama'ah	1.10
Gambar. 15 Dokumen Kegiatan Keagamaan Sholat duha berjama'ah	1.11
Gambar. 16 Dokumen Kegiatan Keagamaan Sholat Jum'at berjama'ah.....	1.12
Gambar. 17 Literatur Belajar di luar ruang kelas Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Seberida	1.13
Gambar. 18 Kegiatan Pembinaan Kegamaan Rohis Tahsin Qur'an	1.14
Gambar. 19 Dokumen Foto Kajian Islam Kegiatan Pembinaan Kegamaan ..	1.15
Gambar. 20 Dokumen Foto Praktek Khutbah dan Kultum	1.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran. 1** : Pedoman Observasi Proses Pembelajaran Kontekstual
: Pedoman Observasi Keaktifan Siswa dalam PBM
: Pedoman Observasi Pembinaan Pendidikan Moral dan akhlak
: Pedoman Observasi Pembinaan Keagamaan Siswa
- Lampiran. 2** : Transkrip Hasil Observasi
: Transkrip Observasi Proses Pembelajaran Kontekstual
: Transkrip Observasi Keaktifan Siswa dalam PBM
: Transkrip Observasi Pembinaan Pendidikan Moral dan akhlak
: Transkrip Observasi Pembinaan Keagamaan Siswa
- Lampiran. 3** : Pedoman Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Seberida
: Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seberida
: Pedoman Wawancara dengan Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Seberida
: Pedoman Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan SMA Negeri Seberida
: Pedoman Wawancara dengan Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Seberida
- Lampiran. 4** : Transkrip wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Seberida
: Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seberida
: Transkrip Wawancara dengan Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Seberida
: Transkrip Wawancara dengan Wakasek Kesiswaan SMA Negeri Seberida
: Transkrip Wawancara dengan Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Seberida
- Lampiran. 5** : Transkrip wawancara Pembinaan Keagamaan Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Seberida
- Lampiran. 6** : Dokumen RPP SMA Negeri 1 Seberida
- Lampiran. 7** : Sertifikat Kelulusan Toefl Bahasa Inggris dari LP2B UIN Suska Riau
: Sertifikat Kelulusan ToafI Bahasa Arab dari LP2B UIN Suska Riau
: Surat Keterangan Izin Riset dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau
: Surat Balasan Keterangan Izin Riset dari SMA Negeri 1 Seberida
: Kartu Kontrol Bimbingan Tesis
: Kartu Kontrol Mengikuti Ujian Tesis
: Biodata Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang digunakan dalam tesis ini adalah :

1. SWT = *Subhanahu wata'ala*
2. SAW = *Salallohu 'alaihi wassalam*
3. H = Hijriah
4. M = Masehi
5. a.s = *Alaihissalam*
6. Q.s. ../2:4 = Al-qur'an , surah 2 ayat 4
7. SMA = Sekolah Menengah Atas
8. PAI = Pendidikan Agama Islam
9. CTL = *Contectual Teaching and Learning*
10. MGMP = Musyawarah Guru Mata Pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba	B	es(dengan titik diatas)
	Ta	T	Te
	Tsa	Ts	Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Ha(dengan titi dibawah)
	Ha	H	Ka dan ha
	Kha	Kh	De
	Dal	D	Zet(dengan titik di atas)
	Zal	Z	Zet
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	es dan ye
	Sad	S	es(dengan titik di bawah)
	Dad	D	d(dengantitik di bawah)
	Ta	T	te(dengan titik di bawah)
	Za	Z	Zet(dengan di di bawah)
	‘ain	,	asfostrof terbaik
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha	H	Ha
	Hamzah	,	Apostrof
	Ya	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti Vokalnya tanfs dib tanda apapun. Jika terletak ditengah-tengah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal Panjang dan diftong (Maddah)

Hakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
-	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
قيل	kasroh dan ya	i>	i dan garis di atas
-	dammah dan wau	u>	u dan garis di atas

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan " i " tetap ditulis dengan 'iy' agar dapat menggambarkan ya' nisbat dakhirnya begitu juga untuk suara diftong, wawu dann ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut :

Diftong يو misalnya menjadi qawlun

Diftong misalnaya خير menjadi khayrun

C. Ta marbuthah ()

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya menjadi al-risalat li al-mudarrisah , atau apabila berada ditengah-tengah kalimat dari susunan muddlaf dan mudlaf ilayh, maka diinstralisasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi rohmatillah

Contoh:

: al-hikmah

: al-hasanah

D. Kata Sandang dan Lafadz al-jalalah

Kata sandang berupa "al" () ditulis dengan huruf kecil kecuali terletak di awal kalimat , sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

- Al-Imam al-Buhkhariy ...
- Al-Bukhariy dalam mukaddimah kitabnya menjelaskan ...
- Masya Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Bahrudin (2019): Strategi Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida

Penelitian ini dilatar belakangi penomena pembelajaran secara umum di Indonesia guru masih menggunakan metode, model, serta strategi pembelajaran konvensional untuk menjawab persoalan tersebut dalam rangka mengimplementasikan kurikulum dalam proses pembelajaran salah satu diantaranya menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Memberikan gambaran tentang strategi pembelajaran kontekstual guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Seberida, 2) Mendeskripsikan dan mengungkapkan hasil strategi pembelajaran kontekstual guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan keagamaan di SMA Negeri 1 Seberida, 3) Menguraikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pada strategi kontekstual guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan keagamaan siwa di SMA Negeri 1 Seberida. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan , pedagogis, psikologis dan sosiologis. Adapun lokasi penelitian adalah SMA Negeri 1 Seberida, informan yang dijadikan sebagai sumber adalah kepala Sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan peserta didik itu sendiri. Teknik pengumpulan data dilapangan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa *Pertama*, sebelum dan ketika proses pembelajaran berlangsung, dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran penataan ruang kelas, memperhatikan, mempertimbangkan karakteristik peserta didik. *Kedua*, hasil penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI di dalam kelas dalam pembinaan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida. *Ketiga*, strategi pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler meliputi pemberian keteladanan dan motivasi peserta didik dalam bentuk praktek ibadah, sikap, dan perilaku sehari-hari. Faktor pendukung yakni pembentukan integritasi diri peserta didik, guru pendidikan agama Islam yang profesional, sumber belajar, metode, strategi pembelajaran dan faktor penghambat adalah perbedaan karakteristik peserta didik, sarana dan prasarana. Implikasi penelitian pentingnya meningkatkan dan mengembangkan strategi inovasi dan kreatifitas pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan Islam, upaya guru dalam meningkatkan profesionalitas dalam mengajar, dan perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengukur efektifitas strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk integritas diri peserta didik.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Kontekstual dan Pembinaan Keagamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Bahrudin (2019) : Contextual Learning Strategies in Islamic Education Lesson for Students' Islamic Guidance at State Senior High School 1 Seberida

This research study was carried out due to the general learning phenomena in Indonesia, which teachers still use conventional methods, models, and learning strategies. Dealing with these problems, contextual learning strategies were employed in order to reach the expectation of curriculum in the learning process. This study aims at: 1) providing an overview of the contextual learning strategies of Islamic education teachers for the students' Islamic guidance at State Senior High School 1 Seberida, 2) describing and showing the results of the contextual learning strategies of Islamic education lesson teachers for the students' Islamic guidance at State Senior High School 1 Seberida, 3) describing the supporting and inhibiting factors in the contextual learning strategies of Islamic education lesson teachers for the students' Islamic guidance at State Senior High School 1 Seberida. This study employed a descriptive qualitative research in terms of pedagogical, psychological and sociological approach. The site of the study was at State Senior High School 1 Seberida, the informants as primary sources were the principal for student affairs, the Islamic education lesson teachers, and the students. The data were collected through observation, interview, and documentation. The findings in this research showed that first is preparing a lesson plan and classroom structures, paying attention, and considering the characteristics of the students before and during the learning process. Second is the implementation of contextual learning strategies of Islamic education lesson teachers for students' Islamic guidance at State Senior High school 1 Seberida outside the regular learning hours. Third is the learning strategies in extracurricular activities by giving role model and motivation in daily practices of worship. Attitudes, and behavior. The supporting factors are building up the students' self-integrity, Islamic education lesson teachers, professional teachers, learning resources, methods, and learning strategies and inhibiting factors are the differences in learners' characteristics, facilities and infrastructure. The implications in the research are the importance of improving and developing strategies for learning innovation and creativity, especially Islamic education learning, and the teachers' efforts in improving teaching professionalism, and for further research, it is expected to examine the effect of Islamic education learning strategies on building up the students' integrity.

Keyword : Contextual Strategies Islamic Religious, religious development of Students



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

بحر الدين، (2019): إستراتيجية التعلم السياقي في مادة التربية الإسلامية في بناء الدينية لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية 1 سييريدا

خلفية هذا البحث هي ظاهرة عامة في إندونيسيا حيث يطبقون المعلمون الطرق والنماذج والإستراتيجيات التعليمية التقليدية. لإجابة هذه المشكلة وكذلك في سياق تنفيذ المنهج التعليم في عملية التعلم بينها باستخدام إستراتيجيات التعليمية السياقية.

يهدف هذا البحث إلى ما يلي: (1) تقديم صورة عن إستراتيجية سياقية لدى معلمي التربية الإسلامية في بناء الدينية لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية 1 سييريدا، (2) وصف وكشف نتيجة تطبيق الإستراتيجية السياقية لدى معلمي التربية الإسلامية في بناء الدينية لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية 1 سييريدا، (3) عرض العوامل الداعمة والمثبطة في تطبيق الإستراتيجية السياقية لدى معلمي التربية الإسلامية في بناء الدينية لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية 1 سييريدا.

نوعه البحث الكيفي والوصفي بمدخل التعليمي والنفسي والاجتماعي. قام الباحث بالبحث في المدرسة الثانوية الحكومية 1 سييريدا. أما المخبرون لهذا البحث فهم: مدير المدرسة ونائب المدير في مجال المنهج التعليم ونائب المدير في مجال شؤون التلاميذ ومعلم مادة التربية الإسلامية والتلاميذ. لجمع البيانات، استخدم طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق.

نتائج هذا البحث، هي: الأولى، قبل وحين عملية التعلم، بإعداد تخطيط التعليم وتنظيم الفصول التعليمية ونظر خصائص التلاميذ وملاحظتهم. الثاني، نتيجة تطبيق إستراتيجية تعليمية في مادة التربية الإسلامية خارج ساعات التعليمية في بناء الدينية لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية 1 سييريدا. الثالث، تم تطبيق إستراتيجية تعليمية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

من خلال الأنشطة الإضافية الذي يتكون من تقديم القدوة والدوافع للتلاميذ في شكل ممارسة العبادة والمواقف والسلوك اليومية. العوامل الداعمة هي: تكوين النزاهة الذاتية لدى التلاميذ ومعلمي التربية الإسلامية والمعلمين المحترفين ومصادر التعليمية وطرق التعليمية واستراتيجيات التعليمية. أما العوامل العائقية فهي الفرق في خصائص التلاميذ والوسائل والمرافق.

تضمن هذا البحث هو ترقية وتطوير استراتيجيات ابتكارية وإبداعية في التعلم وخاصة في تعلم مادة التربية الإسلامية، جهود المعلمين في زيادة الاحتراف في التعليم، والحاجة إلى بحث تكميلي لقياس فعالية استراتيجيات التعليمية في التربية الإسلامية في تشكيل النزاهة الذاتية للطلاب والحاجة إلى إجراء مزيد من البحوث لقياس فعالية استراتيجيات التعلم في التربية الدينية الإسلامية في تكوين النزاهة الذاتية لدى التلاميذ.

الكلمات الأساسية: إستراتيجية التعلم السياقي وبناء الدينية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu proses pembelajaran, salah satu pendekatan yang harus dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah memilih jenis metode, model, serta pendekatan setrategi pembelajaran dalam rangka mengimplementasikan kurikulum di suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah. Faktor-faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan adalah kurikulum sebagai acuan dasarnya, program pengajaran, kompetensi guru, materi pembelajaran, sumber-sumber belajar, evaluasi, dan sarana prasarana.¹

Permasalahannya karena minimnya pengetahuan guru untuk menguasai jenis dan macam-macam strategi pembelajaran dan langkah-lagkah yang harus dipersiapkan dan bagaimana cara menerapkannya. Untuk mewujudkan pelaksanaan proses pembelajaran guru agama Islam yang bermutu dan berkualitas. Salah satu solusi untuk menjawab persoalan tersebut adalah bagaimana guru menerapkan strategi yang dipergunakan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang digunakan diantaranya adalah strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Penomena yang masih berlaku pembelajaran pendidikan agama Islam di Indonesia secara umum guru masih menggunakan cara dan metode yang digunakan melalui pendekatan strategi konvensional. Sementara pendidikan

¹Sopan Amri, dkk, *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.105

agama Islam mengharapkan bukan hanya tataran ilmu pengetahuan akan tetapi menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsepsi dari pembelajaran yang membantu guru menghubungkan isi mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan situasi yang sebenarnya dan memotivasi peserta didik untuk membuat hubungan-hubungan pengetahuan dengan penerapan di dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja serta mengikatnya di dalam kerja keras yang diperlukan dalam belajar.²

Dari pemaparan yang dimaksud maka kelebihan dari pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat kita uraikan sebagai berikut, *pertama*, pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat mendorong siswa menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata.³ *Kedua*, pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran agama Islam dapat menjadikan siswa untuk menerapkan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga* kondisi kelas dalam pembelajaran kontekstual mata pelajaran agama Islam bukan merupakan tempat untuk memperoleh informasi, melainkan tempat proses untuk menguji data hasil temuannya di lapangan.⁴

²Muhammad Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar Aplikasi Teori-Teori Belajar dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 96

³Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 2013), hlm. 95

⁴Aris Shoimin, *Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum* (Yogyakarta: Arrus Media, 2014), hlm. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Agama Islam mempunyai nilai yang strategis dan sangat penting dalam pembentukan karakter bangsa, pendidikan juga yang berupaya menjamin kelangsungan hidup bangsa yang lebih bermartabat. Sebab dengan Pendidikan Agama Islam akan membentuk suatu bangsa yang lebih beradab dan berbudi pekerti luhur.

Banyaknya kenakalan remaja/siswa yang mengakibatkan degradasi moral, sekolah sering dituntut untuk bertanggung jawab dengan keadaan itu. Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan diharapkan tidak hanya sebagai tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan saja, tetapi juga diharapkan dapat memberi bekal yang cukup dalam membentuk kepribadian siswa yang tangguh dalam menghadapi era globalisasi.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵

Berkaitan dengan hal tersebut, sekolah mempunyai peranan yang penting dalam mempersiapkan anak didik agar tidak hanya cerdas atau pandai saja, tetapi juga harus bertakwa, berperilaku baik, bertanggung jawab, dan mempunyai etika yang baik.

Guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran kontekstual berperan sebagai pembimbing dan moderator yang mengawasi jalannya proses

⁵Asep Purnama Bahtiar, *Kedaulatan Rakyat*, (Yogyakarta : Media Masa Pendidikan, 2005), hlm.12.

pembelajaran dengan intensif, dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan dan membangun mengkonstruktivitas pengetahuannya dalam mengimplementasikan kurikulum yang mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata siswa sehari-hari.

Kenyataan inilah penulis ingin meneliti strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Seberida, baik di dalam kelas maupun di luar jam pelajaran, yang selama ini hanya dilakukan di dalam kelas saja, sehingga siswa kurang menghayati Pendidikan Agama Islam. Hal yang demikian menurut penulis perlu dikaji lebih mendalam, sehingga akan dapat menambah khasanah keilmuan bagi guru terutama guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Dalam rangka mengantisipasi berbagai bentuk kenakalan siswa di sekolah. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah membangun dan pembinaan keagamaan dan akhlak siswa yang berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab, berkepribadian kuat, dan jujur serta membentuk karakter yang kuat dalam pengembangan *life skills* dalam kehidupannya. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan budi pekerti yang diintegrasikan pada setiap mata pelajaran maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁶

Berdasarkan konsep dasar di atas, maka ada tiga hal yang harus dipahami:

1. Pertama, pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran agama Islam menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan

⁶Martimis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta : Gaung Persada, 2011), hlm. 319

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

materi, artinya proses belajar di orientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam pembelajaran kontekstual siswa dituntut untuk aktif membangun pengetahuannya diharapkan siswa menemukan sendiri materi pembelajaran.⁷

2. Kedua, peserta didik dalam membangun pengetahuannya sedikit demi sedikit melalui kerja sama dengan orang lain.

3. Ketiga, pembelajaran kontekstual mendorong peserta didik untuk dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari melalui pengalaman yang diperolehnya selama proses belajar mengajar. Dan dijadikan bekal dalam mengarungi kehidupan nyata.

Dekadensi moral yang berupa kenakalan remaja pada siswa terjadi pada tingkat SLTP dan SLTA. Pada usia tersebut, siswa mempunyai kecenderungan yang besar untuk mencoba sesuatu atau rasa ingin tahu dan kebutuhan aktualisasi diri masa itu kita kenal dengan masa fuberalitas. Hal tersebut biasanya disalurkan secara negative, seperti merokok, membolos, berkelahi, melanggar tata tertib sekolah, tidak sopan terhadap guru dan sesama teman, mencontek ketika ujian dan sebagainya.

Berkaitan dengan penyelenggaraan program internal rintisan SMA Negeri 1 Seberida disebutkan untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam mewujudkan situasi belajar dan proses pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional secara optimal dalam mengembangkan manusia yang beriman dan

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.255

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, dan memiliki daya saing pada pendidikan agama yang merupakan sub sistem pendidikan nasional mempunyai peranan yang sangat strategis, sehingga pendidikan agama dimasukan dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan di dalam kelas di sekolah umum SMA Negeri 1 Seberida hanya mendapat alokasi waktu 3 (tiga) jam/minggu, kebijakan ini menurut penulis sangat kurang, mengingat materi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Seberida sangat padat yang mencakup al-Qur'an, aqidah, akhlak, syari'ah dan tarikh sama halnya, sehingga banyak siswa yang kurang memahami pendidikan agama dengan benar. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan agama Islam harus ditambah alokasi waktunya dengan cara pembelajaran di luar jam pelajaran melalui ekstra kurikuler. John Carrol mengatakan bahwa setiap orang dapat mempelajari semua bidang studi apapun hingga batas yang tinggi asal diberi waktu yang cukup di samping syarat-syarat lain.⁸

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa sekolah adalah *epitome* (skala kecil) dari masyarakat, salah satu bentuk pendidikan dalam masyarakat adalah pendidikan formal (sekolah). Sekolah inilah yang menjadi salah satu media pemahaman tentang menanamkan nilai-nilai karakter tersebut. Oleh karena itu proses pendidikan di sekolah pun harus menanamkan nilai-nilai multikultural.

⁸Nasution, S, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 39.

Asumsi di atas sangat dibutuhkan termasuk guru PAI yang berperan sebagai mediator untuk memotivasi semangat belajar peserta didik didalam kelas. Sebab guru dipandang sebagai orang yang banyak mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang dihadapi oleh anak didik. Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana caranya agar proses belajar mengajar di dalam kelas mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Dalam penelitian awal ada beberapa hal yang menarik yaitu, pada saat ini SMA Negeri 1 Seberida dalam rangka untuk mengimplementasikan pendidikan agama Islam, maka pembelajaran agama langsung dipraktekkan di luar jam pelajaran seperti pembiasaan shalat sunah dhuha, sholat fardhu dhuhur berjamaah, shalat Jum'at, dan literasi kebiasaan tadarrus al-qu'an di dalam kelas 10 menit sebelum jam pelajaran di mulai yaitu jam 07.15 – 07.30 WIB.

Strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di luar jam pelajaran ini muncul dari kekhawatiran guru-guru PAI SMA Negeri 1 Seberida akan semakin berkurangnya kesantunan moral siswa terhadap guru dan sesama temannya, kurangnya pemahaman terhadap agama Islam serta merebaknya siswa yang buta huruf al-Quran. Yang pada akhirnya Kepala sekolah menyetujui permohonan guru PAI dengan diadakan pendidikan Agama Islam di luar jam pelajaran sebagai ekstrakurikuler dalam pembinaan keagamaan siswa.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar di mana siswa berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan untuk mengobservasi gejala-gejala yang dapat diamati secara langsung dan dirasakan dalam rangka persiapan menghadapi kehidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

beragama yang pasti akan bersentuhan langsung dengan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa mampu mengamalkan ajaran agama dengan baik dan benar, belajar membaca al-Qur'an, meyakini aqidah, berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran agama sesuai dengan syari'ah serta mampu memahami agama dengan benar, sehingga output dari SMA Negeri 1 Seberida diharapkan mempunyai pemahaman dan pengamalan agama dengan benar sesuai dengan visi dan misi sekolah sebagai sekolah berintegritas dan religiulitas.

Usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam pembinaan keagamaan di sekolah senantiasa selalu dilakukan agar peserta didik mampu menerapkan pengamalan agama Islam, baik dalam masyarakat yang masih berkembang, masyarakat yang sudah maju, maupun yang sangat maju. Sehingga menghasilkan peserta didik yang terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, beriman dan bertaqwa sesuai dengan kebutuhan pembangunan manusia seutuhnya.

Dalam kerangka pemikiran semacam ini, pendidikan nilai-nilai Islam merupakan proses pemindahan nilai-nilai budaya yang bersumber dari al-Qur'an, al-Sunnah dan ijtihad.⁹ Nilai-nilai itulah yang diusahakan oleh para pendidik Pendidikan Agama Islam dari satu generasi kepada generasi selanjutnya, sehingga terjadi kesinambungan nilai-nilai Islam ditengah masyarakat/anak didik.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan secara eksplisit oleh Hassan Langgulung bahwa pendidikan nilai-nilai Islam adalah suatu proses

⁹Muhammad Surya, *Percikan perjuangan guru*; (Semarang : CV. Aneka Ilmu, 2003), hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, menstransfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasil di akhirat.¹⁰ Sebagaimana telah diketahui bahwa Islam sebagai suatu ajaran dan tuntunan begitu lengkap dan sempurna sebagaimana diungkapkan dalam al-Qur`an secara tekstual.

Firman Allah swt dalam Q.S. Al-Maidah / 5 : 3 sebagai berikut :¹¹

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya :

Pada hari ini telah aku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah kukukupkan kepadamu nikmatku, dan telah kuridhohi Islam sebagai agamamu.

Dalam proses pendidikan nilai-nilai Islam, peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam setiap kegiatan pembelajaran kontekstual sebagai motivator, pembimbing, evaluator, mediator, sangat vital dan dinamis, sehingga seorang guru sulit diukur dengan apapun terhadap seluruh nilai jasa-jasanya dalam membentuk insan pembangunan yang berkualitas dan profesional, bahkan kemajuan suatu bangsa atau negara sangat ditentukan oleh keberadaan guru di dalam eksistensinya sebagai tenaga pendidik.

Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk menulis tesis berjudul : **Strategi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida.**

¹⁰M.Arifan, *Pilsafat Pendidikan Islam*; (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 213.

¹¹Kementerian Agama RI, *Terjemahan Al-qur'an Badan Penelitian Pengembangan Pendidikan BPPP Lajnah pentasihan mushaf* (Jakarta: Cahaya Press, 2017), hlm. 107

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap judul pembahasan, maka berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian dari terminologi yang digunakan :

1. Strategi Pembelajaran Kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk mengembangkan pengetahuannya menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan mereka.¹²
2. Mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu rumpun mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan ajaran Islam yang meliputi lima mata pelajaran pokok yaitu ; qur'an hadist, aqidah, akhlak, fiqih, dan sejarah kebudayaan Islam.¹³
3. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam.¹⁴
4. Pembinaan Keagamaan Siswa, yaitu segala bentuk ikhtiar (usaha-usaha), tindakan yang kegiatannya ditunjukan untuk meningkatkan kualitas beragama siswa di SMA Negeri 1 Seberida baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak, dan bidang sosial.¹⁵

¹²Masnur Muslich, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. Ke-6 2009), hal. 41

¹³Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta; Kalam Mulia, 2005), hlm. 23

¹⁴Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* , (Jakarta : Penerbit Amzah, 2010), hlm. 27

¹⁵Masdar Helmi, *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*, (Semarang : Dies Natalies, IAIN Wali Songo, 2011), hlm. 31

C. Permasalahan

Bertitik tolak pada uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi pokok dalam pembahasan ini bagaimana seorang guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Seberida, untuk lebih terarahnya pembahasan ini, penulis akan memformulasikan kedalam rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam pembinaan keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Seberida?
- b. Apakah hasil penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Seberida?
- c. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat pada proses penerapan strategi pembelajaran kontekstual Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Seberida dan bagaimana solusinya ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasar dari rumusan masalah tersebut di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan proses penerapan strategi pembelajaran kontekstual Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Seberida.
- c. Untuk menguraikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dalam kegiatan pembinaan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat ilmiah atau kegunaan akademik (*academice significance*) yang dapat menambah wawasan dan memperluas cakrawala berpikir dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan secara akademik, khususnya yang menyangkut nilai-nilai Islam yang berhubungan dengan siswa SMA Negeri 1 Seberida.
- b. Manfaat praktis (*partice significance*) yakni penelitian ini dapat berguna bagi kehidupan masyarakat secara umum khususnya SMA Negeri 1 Seberida.
- c. Manfaat bagi dunia pendidikan untuk mengetahui proses dan hasil dari strategi kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Seberida.
- d. Manfaat bagi Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai nilai tambah dalam mengimplementasikan tujuan kurikulum agar siswa SMA Negeri 1 Seberida, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata “Strategi” berasal dari bahasa Yunani yang artinya memberdayakan semua unsur, seperti perencanaan, cara dan teknik dalam upaya mencapai sasaran. Strategi pembelajaran dimaknai sebagai kegiatan guru dalam memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsisten antara aspek-aspek komponen pembentuk sistem instruksional, dimana untuk itu guru perlu menggunakan siasat tertentu.¹⁶ Strategi pengajaran merupakan keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam konteks strategi pengajaran tersusun hambatan yang dihadapi, tujuan yang hendak dicapai, materi yang hendak dipelajari, pengalaman-pengalaman belajar dan prosedur evaluasi. Peran guru lebih bersifat fasilitator dan pembimbing. Strategi pengajaran yang berpusat pada siswa dirancang untuk menyediakan sistem belajar yang fleksibel sesuai dengan kehidupan dan gaya belajar siswa.¹⁷

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, dengan

¹⁶Didi Supriadi, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 127.

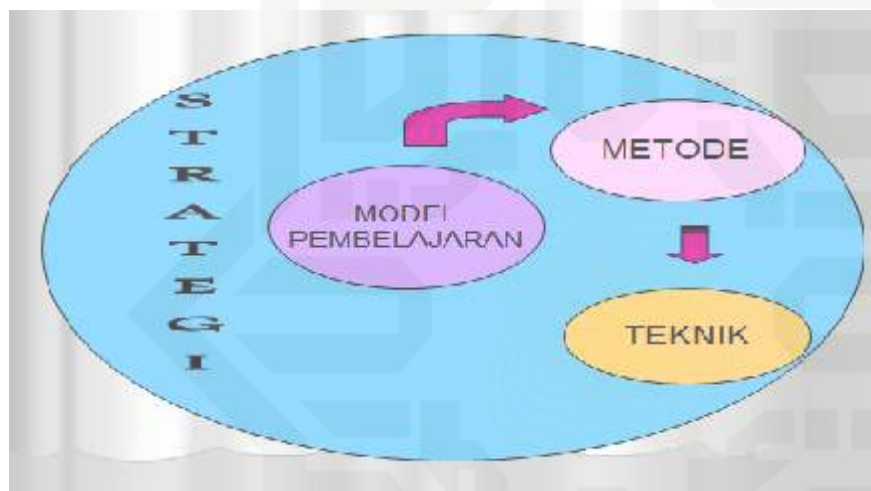
¹⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁸ Strategi berbeda dengan metode. Strategi merujuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.¹⁹

Gambar.1



Gambar 1 : Dikutip dari Mel Silberman dalam Aktif Learning²⁰

Hamzah B. Uno mengartikannya, Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada tiga jenis strategi pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni (1) Strategi pengorganisasian pembelajaran, (2) Strategi penyampaian pembelajaran, (3) Strategi pengelolaan pembelajaran. Strategi penyampaian menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran, kegiatan apa yang

¹⁸Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas : Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta : GP Press, 2009), hlm. 135.

¹⁹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 187.

²⁰Mel Silberman, *Aactive Learning, Strategi Pembelajaran Aktif*, (terjemahan Sarjuli et.al.) Yogyakarta : Andi Opset : 2007), hlm. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dilakukan siswa, dan bagaimana struktur pembelajaran. Strategi pengelolaan menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian, termasuk pula membuat catatan kemajuan belajar siswa.²¹

Dick dan Carey mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah komponen-komponen dari suatu set materi termasuk aktifitas sebelum pembelajaran, dan partisipasi peserta didik yang merupakan prosedur pembelajaran yang digunakan kegiatan selanjutnya.²²

Sedangkan menurut Suparman, strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.²³

Ada dua hal yang patut kita cermati dari beberapa pengertian di atas. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

²¹Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 45.

²²Dick and Carey, *Systemic Design Instruction*, (Glenview: Illinois harper Collins Publisher, 2005), hlm. 7.

²³Suparman Atwi, *Desain Instruksional*, (Jakarta: PAU Universitas Terbuka, 1997), hlm. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴

b. Strategi Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Islam

Strategi pembelajaran kontekstual pendidikan agama Islam merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi berupa serangkaian kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Strategi pembelajaran kontekstual juga mencakup pengaturan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.²⁵

Dalam strategi pembelajaran kontekstual haruslah dirancang untuk merangsang lima bentuk antara lain :

- 1) Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran mengintegrasikan berbagai konsep dan keterampilan dari berbagai disiplin ilmu. Dengan cara mengumpulkan dan menyatuhkan informasi setelah itu mempresentasikan penemuannya.
- 2) Pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*), pendekatan yang menggunakan kelompok belajar kecil di mana siswa kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran pengetahuan diperoleh dan dibangun atas kerja sama dengan orang lain.
- 3) Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), pendekatan siswa dalam memecahkan masalah dan tugas penuh makna lainnya, untuk mendorong siswa untuk bekerja mandiri membangun pembelajaran.
- 4) Pembelajaran pelayanan (*service learning*) , pendekatan pembelajaran menyediakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan dan

²⁴Iskandar wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 9.

²⁵Agus Suprijono, *Coverative Learning Teori & Apilikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan baru untuk kebutuhan masyarakat dengan menggunakan jasa aplikasi pelayanan secara cepat, tepat dan efisien.

- 5) Pembelajaran berbasis kerja (*Work based learning*), pendekatan dimana tempat kerja, kegiatan terintegrasi dengan materi di kelas untuk kepentingan para siswa.²⁶

Dari pemaparan yang dimaksud, guru harus memahami faktor pedagogik, psikologis, metodik, dan karakteristik siswa. Guru harus memperlakukan siswa sebagai subyek belajar dengan segala keunikannya. Siswa memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya, seperti kita lihat dalam gambar sebagai berikut:

Gambar.2



Gambar.2 : Dikutip dari Pentingnya Strategi dalam melaksanakan Pembelajaran (Permendiknas tahun 2007)²⁷

²⁶Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: PT. Refika Adi Tama), hlm. 2003

²⁷Djudju Sujana, S., *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Falah Production, 2000), hlm. 40

c. Karakteristik Strategi Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengefektifkan dan menyukseskan implementasi kurikulum. Strategi pembelajaran kontekstual merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan mereka.

Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus kita pahami, *pertama*, strategi pembelajaran kontekstual menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. *Kedua*, proses belajar dalam konteks strategi kontekstual yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengkorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan. *Ketiga*, strategi kontekstual mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya, strategi kontekstual bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

Sehubungan dengan hal itu, terdapat lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan strategis kontekstual yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu :

- 1) Dalam strategi pembelajaran kontekstual, pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.
- 2) Pembelajaran kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*). Pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya.
- 3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*). Pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara meminta tanggapan dari yang lain tentang pengetahuan yang diperolehnya dan berdasarkan tanggapan tersebut baru pengetahuan itu dikembangkan.
- 4) Mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*appling knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, sehingga tampak perubahan perilaku siswa.
- 5) Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.²⁹

d. Langkah-Langkah Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran kontekstual dapat diterapkan dalam kurikulum apa saja, bidang studi apa saja, dan kelas dalam bagaimanapun keadannya. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi kontekstual, tentu saja terlebih dahulu mempersiapkan desain pembelajarannya, sebagai pedoman umum

²⁸Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Abad Global* (Malang: UIN. Maliki Press, 2012), hlm. 42

²⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 255-256.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sekaligus alat kontrol dalam pelaksanaannya. Secara garis besar langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran agama Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Kembangkan pikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik yang akan diajarkan.
- 3) Mengembangkan sikap ingin tahu siswa melalui sebuah pertanyaan-pertanyaan.
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok diskusi tanya jawab.
- 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Melakukan refleksi diakhir pertemuan dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai macam cara.³⁰

Proses Pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual pendidikan agama Islam, sebagai berikut :

- 1) Persiapan/Pembukaan
 - a) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai, menyampaikan manfaat materi yang akan disampaikan selama proses belajar mengajar dan pentingnya yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran kontekstual.
 - c) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa dalam kelas
 - d) Tiap kelompok diberi tugas tertentu yang sudah dipersiapkan oleh guru
- 2) Penyajian/Inti

Dilapangan siswa melakukan hal-hal berikut :

 - a) Mengemukakan masalah, melakukan wawancara dengan pembagian tugas kelompok.
 - b) Siswa mencatat hal-hal yang mereka temukan dilapangan dengan melakukan observasi.

Di dalam kelas siswa melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Mendiskusikan hasil temuan mereka di lapangan
- b) Melaporkan hasil diskusi

³⁰ Ibid, hlm. 196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Setiap kelompok menjawab pertanyaan
- 3) Penutup/Akhir
 - a) Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan hasil wawancara tentang materi yang dipelajarinya.
 - b) Siswa meneguhkan kesimpulan sesuai penguatan yang diberikan oleh guru
 - c) Siswa mengerjakan tes atau tugas yang diberikan oleh guru.
 - d) Guru membuat kesimpulan hasil proses pembelajaran.³¹

Adapun dari penjelasan tersebut di atas yang paling penting untuk diingat bahwa strategi pembelajaran kontekstual memiliki tujuh komponen yaitu, sebagai berikut:³²

1) Konstruktivisme (*konstruktivision*)

Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru melalui pengamatan hasil observasi dari pengetahuan yang sudah ada sehingga memperoleh pengetahuan baru untuk dikembangkan .

2) Menemukan(*inquiri*)

Inquiri merupakan bagian dari inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan dilakukan dan dibangun sedikit demi sedikit.

3) Bertanya (*questening*)

Belajar adalah pada hakikatnya bertanya dan menjawab pertanyaan kegiatan tanya jawab untuk memperoleh kesimpulan dari materi yang sedang dipelajari.

4) Masyarakat Belajar (*learning community*)

Konsep *learning community* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari hasil kerja sama dengan orang lain.

5) Pemodelan (*modelling*)

Asas *modelling* adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang ditiru oleh setiap peserta didik. dijadikan model dalam sebuah pembelajaran, misalnya mendatangkan salah satu pengurus ta'mir masjid ke kelas.

6) Refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja dipelajari. Pada saat refleksi siswa diberi kesempatan untuk mencerna, menimbang, membandingkan, menghayati, dan melakukan diskusi dengan dirinya sendiri.

³¹Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta : Gaung Persada (GP) Press, 2011), hlm. 199.

³²Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Penilaian yang Sebenarnya (*authentic assesment*)

Penilaian ini diperlukan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar belajar atau tidak, apakah pengalaman belajar siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan baik intelektual ataupun mental siswa. Penilaian dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran secara kontinu.³³

Tabel. 1

Perbedaan Pembelajaran Kontekstual dengan Pembelajaran Konvensional

No	Pembelajaran Kontekstual	Pembelajaran Konvensional
1	Mengutamakan pada pemahaman peserta didik	Mengutamakan daya ingat dan hapalan
2	Peserta didik belajar dari teman melalui kerja kelompok	Peserta didik belajar secara individual
3	Pembelajaran dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik	Pembelajaran dikembangkan oleh guru
4	Peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran	Peserta didik menerima informasi secara pasif
5	Mendorong pembelajaran aktif dan pembelajaran berpusat pada peserta didik (<i>student centered</i>)	Mengupayakan peserta didik menerima materi yang disampaikan oleh pendidik (<i>teacher centered</i>)
6	Penyajian pembelajaran berkaitan dengan kehidupan nyata dan masalah yang disimulasikan	Penyajian disajikan berdasarkan teoritis, abstrak, dan berpegang kaku pada buku teks
7	Selalu mengaitkan informasi dengan pengetahuannya yang telah dimiliki peserta didik	Memberikan informasi kepada peserta didik sampai saatnya diperlukan
8	Pengetahuan dibangun berdasarkan kemampuan peserta didik	Pengetahuan dibangun berdasarkan kebiasaan (<i>behavioristik</i>) dan terikat dengan kata guru dan dosen
9	Belajar tidak terikat pada tempat, waktu, dan sarana	Pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas
10	Hasil belajar diukur melalui penerapan penilaian autentik (pengetahuan, sikap, dan keterampilan)	Hasil belajar diukur melalui kegiatan akademik dalam bentuk tes/ujian/ulangan

³³Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta : Gaung Persada, 2011), hlm.

e. Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik. Tantangan yang dihadapi dalam Pendidikan Agama Islam sebagai sebuah mata pelajaran adalah bagaimana mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa, dan akhlak mulia.³⁴ Dengan demikian, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, penguasaan guru terhadap materi dan pemahaman mereka dalam memilih metode yang tepat untuk materi tersebut akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu unsur terpenting dalam penerapan pendekatan kontekstual adalah pemahaman guru untuk menerapkan strategi kontekstual di dalam kelas. Namun, fenomena yang ada menunjukkan sedikit pemahaman guru PAI mengenai strategi ini.

f. Tujuan Strategi Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Islam

Depinisi dan tujuan di atas penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan, diantaranya :³⁵

- 1) Untuk memotivasi siswa agar dapat memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan menghubungkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan secara refleksi dapat diterapkan dari permasalahan-permasalahan lainnya.

³⁴ *Ibid*, hlm. 170

³⁵ Milan Rianto, *Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran* (Malang: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2) Untuk memberi pemahaman dan pengembangan minat pengalaman peserta didik agar dalam belajar itu bukan hanya sekedar menghafal namun perlu adanya pemahaman yang komprehensif.
- 3) Untuk melatih peserta didik agar dapat berpikir kritis

g. Mengoptimalkan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran

Ketika ilmu pengetahuan masih terbatas, ketika penemuan hasil-hasil teknologi belum berkembang pesat seperti saat sekarang ini, maka peran utama guru adalah menyampaikan ilmu pengetahuan sebagai warisan masa lalu yang dianggap berguna sehingga harus dilestarikan. Dalam kondisi demikian guru berperan sebagai sumber belajar (*Learning resources*). Namun demikian bagaimanapun hebatnya kemajuan teknologi guru akan tetap dibutuhkan antara lain :

- 1) Guru sebagai sumber belajar
Peran guru sebagai sumber belajar berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru memiliki referensi yang banyak melakukan pemetaan tentang materi pelajaran.
- 2) Guru sebagai fasilitator
Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru hendaknya memahami media, terampil merancang dan memanfaatkan sumber belajar beserta fungsi-fungsi masing-masing media tersebut.
- 3) Guru sebagai pengelola
Sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman. Guru merencanakan tujuan belajar, mengorganisasikan berbagai sumber mewujudkan tujuan belajar, memberi memotivasi, mendorong, dan menstimulasi siswa.
- 4) Guru sebagai demonstrator
Sebagai demonstrator, adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.
- 5) Guru sebagai pembimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru berperan sebagai pembimbing yang baik, maka ada beberapa hal yang harus dimiliki, memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya.

6) Guru sebagai motivator

Guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa, memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.

7) Guru sebagai evaluator

Guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan, mengadakan evaluasi untuk menentukan keberhasilan siswa.³⁶

Tabel.2
Tabulasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Akronim	Peran	Fungsi
S	Sumber belajar	• Penguasaan terhadap materi pembelajaran
F	Fasilitator	• Memahami fungsi media pembelajaran, terampil merancang media, mampu mengorganisasikan
P	Pengelola	• Merencanakan tujuan pembelajaran • Memimpin dan memotivasi siswa
D	Demonstrator	• Menunjukkan sikap-sikap yang terpuji, mengatur strategi pembelajaran yang efektif
P	Pembimbing	• Memahami karakteristik peserta didik • Memahami dan terampil merencanakan tujuan kompetensi yang akan dicapai
M	Motivator	• Memperjelas tujuan yang akan dicapai, membangkitkan minat belajar peserta didik
E	Evaluator	• Menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran • Menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

Dikutip dari Wina Sanjaya Strategi Pembelajaran Standar Proses

³⁶ Ibid, hlm. 21-33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari uraian yang dimaksud pada Tabel.2, bahwa peran guru dalam proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar mempunyai peran yang sangat penting sejalan dengan berkembangnya kemajuan teknologi dalam rangka menjalankan tugasnya sebagai tenaga pengajar dan tenaga pendidik, melalui perencanaan, pelaksanaan proses belajar mengajar sampai kepada tahap memberikan penilaian dan evaluasi belajar.

Dalam keberhasilan proses pembelajaran, sangat ditentukan oleh profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam. Profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan secara profesional.

Indikator guru profesional adalah :³⁷

- 1) Selalu membuat perencanaan kongrit detail yang siap untuk dilaksanakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum mengajar guru harus sudah mempersiapkan diri sebaik mungkin berupa persiapan fisik, mental, materi pendidikan, dan metodologi pembelajaran.
- 2) Berusaha mengubah pola pikir lama menjadi pola pikir baru yang menempatkan peserta didik menjadi arsitek membangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik supaya peristiwa belajar bermakna berlangsung pada semua individu.
- 3) Bersikap kritis, realistis, berani bersikap kreatif, guru dituntut aktif dan kreatif mengembangkan dan menciptakan proses pembelajaran.

Dalam al-qur'an terdapat sejumlah ayat yang memberikan petunjuk tentang bagaimana seharusnya guru memberikan petunjuk tentang bagaimana seharusnya seorang guru berbuat dan bersikap untuk menjalankan tugasnya.

³⁷Ramayulis, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Padang: IAIN Press, 2004), hlm.38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Alloh SWT, Q.S. An-nahl/16:125, sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ - وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahan :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.³⁸

Demikian pula dalam ayat yang lain Q.S; An-nisa /4: 58, sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِتِلْكَ إِنَّ اللَّهَ يُعِظُّكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Terjemahan :

Sesungguhnya Alloh memberi pengajaran yang sebaik-baik kepadamu. Sampaikanlah amanat kepada yang berhak menerimanya dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Alloh memberi pengajaran yang sebaik-baik kepadamu. Sesungguhnya Alloh adalah maha mendengar lagi Maha Melihat .³⁹

Untuk keberhasilan dalam mengemban peran sebagai guru, diperlukan adanya standar kompetensi. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

³⁸Kementerian Agama RI, *Al-qu'an Terjemah Badan Penelitian Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Lajnah Petansihan Mushaf AL-qur'an*, (Jakarta, Penerbit Cahaya Press: 2017), hlm. 281

³⁹*Ibid.* hlm. 87

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Kompetensi pedagogik
Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola peserta didik.⁴⁰ Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴¹
- b) Kompetensi kepribadian
Dalam standar nasional pendidikan, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi tauladan peserta didik dan berakhlak mulia.⁴²
- c) Kompetensi Sosial
Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua wali peserta didik dan masyarakat sekitar.
- d) Kompetensi Profesional
Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi, pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh standar nasional pendidikan.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan proses dan praktek penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam. Dalam arti proses pertumbuhan dan perkembangan Islam dan umatnya, baik Islam sebagai agama ajaran maupun sistem budaya dan peradaban.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber

⁴⁰ Asrorun Niam, *Membangun Profesionalisme Guru*, (Elsas, Jakarta, 2006), hlm. 199

⁴¹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Kencana, Jakarta, 2011), hlm. 31

⁴² *Ibid*, hlm. 42

utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴³

Pendidikan adalah proses interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan kedaulatan subyek didik dan kewibawaan pendidik. Sedangkan Driyakarya menjelaskan pendidikan adalah proses memanusiakan manusia muda. Ki Hajar Dewantara : Mendidik adalah menuntun segala kodrat yang ada pada anak untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Dari uraian di atas dapat diartikan bahwa profesi kependidikan adalah pengkajian yang berkaitan dengan pekerjaan khusus yang membutuhkan keahlian , tanggung jawab dan kesejawatan dalam rangka mempengaruhi anak dalam membimbingnya supaya menjadi dewasa.⁴⁴

Kemudian dalam pengertian secara konsep operasional, Pendidikan Agama Islam adalah proses tranformasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam rangka mengembangkan fitrah dan kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik guna mencapai keseimbangan dan kesetaraan dalam berbagai aspek kehidupan. Walaupun istilah Pendidikan Agama Islam menurut para pakar tersebut dapat dipahami secara berbeda-beda, namun pada dasarnya merupakan satu kesatuan dan mewujudkan secara operasional dalam satu sistem yaitu pendidikan Islam.

Belajar (Pendidikan Agama Islam) adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Tanpa pengalaman dan latihan sangat sedikit

⁴³Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), hlm.

⁴⁴Rugaiyah & Atik Sismiati, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara Ghalia Indonesia Anggota IKAPI, 2007), hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

proses pembelajaran yang didapat. Pendidikan Islam tidak berlangsung di ruang hampa, melainkan mensyaratkan adanya suatu lingkungan pendidikan. Para ahli telah bersepakat terdapat tiga lingkungan pendidikan yang utama, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.⁴⁵

Pendidikan Agama Islam sebagaimana pendidikan lainnya juga membutuhkan sarana dan fasilitas. Bila di sekolah ada laboratorium IPA, Biologi, Bahasa, maka sebetulnya sekolah juga membutuhkan laboratorium Pendidikan Agama Islam seperti samping masjid.⁴⁶

b. Fungsi dan Kedudukan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah berfungsi :⁴⁷

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada peserta didik kepada Alloh SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

⁴⁵Idi Abdullah dan Suharto, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), hlm. 77.

⁴⁶Daulay, Putra, Haidar, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta : Prenada Media, 2007), hlm. 40.

⁴⁷Oemar Mohammad Al-Toumy Al-syaibany, *Filsapat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, cet. 3, 2012), hlm. 490-512

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfa'tkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfa'at bagi orang lain.
- 3) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.
- 5) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik atau lingkungan sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- 6) Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Alloh SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan berwarga negara serta untuk melanjutkan pada pendidikan jenjang yang lebih tinggi.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara : 1) Hubungan manusia dengan Allah, 2) Hubungan manusia dengan sesama, 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri, 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.⁴⁸

Adapun ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu:

- 1) Al-Qur'an,
- 2) Aqidah
- 3) Akhlak
- 4) Fiqih,
- 5) Sejarah Kebudayaan Islam.⁴⁹

Pada tingkat sekolah dasar (SD) penekanan diberikan kepada empat unsur pokok yaitu: Keimanan, Ibadah, Al-Qur'an. Sedangkan pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) disamping empat

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 22

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

unsur pokok di atas maka unsur pokok syari'ah semakin dikembangkan. Unsur pokok tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.

e. Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam

Pembinaan pendidikan agama Islam dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu : Pendidikan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk itu guru agama perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan agama Islam yang dialami oleh peserta didiknya di dua lingkungan pendidikan yang lainnya (keluarga dan masyarakat), sehingga terwujud keselarasan dan kesatuan tindakan dalam pembinaannya.

f. Orientasi Pendidikan Agama Islam

Orientasi pendidikan agama Islam diarahkan kepada tiga ranah (*domain*) yang meliputi ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Ketiga ranah tersebut dapat dirincikan berdasarkan penjenjangan sebagai berikut:⁵⁰

- 1) Ranah Kognitif : *Knowlege, Comprehension, Aplication, Analysis, Synthesis, evaluation.*
- 2) Ranah Afektif : *Reciving, Responding, Valuing, Organization, Charecterization by a value or value komplek.*
- 3) Ranah Psikomotorik : *Perception, Set, guided Response, Mecahanism, Complex ovenrt response, Adaftion, Orgination.*

3. Konsep Pembinaan Keagamaan

a. Pengertian Pembinaan Keagamaan

Sebelum dibahas lebih lanjut mengenai pembinaan keagamaan, maka perlu kiranya dikemukakan pengertian pembinaan itu sendiri, diantaranya :

⁵⁰*Ibid*, hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Masdar Helmy Pembinaan mencakup segala ikhtiar (usaha-usaha), tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak⁵¹

Jadi keagamaan di sini mempunyai arti segenap kepercayaan kepada Tuhan serta dengan ajaran kebaikan dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu”. Sedangkan menurut bahasa etimologi perkataan yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi’at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Khuluq merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.

Dari keterangan tersebut hubungan antara ketiga bidang tersebut sangat berkaitan erat bagi kehidupan manusia untuk kelangsungan hidup dalam masyarakat. Sehubungan dengan itu, tujuan pembinaan keagamaan tidak lain adalah untuk mengarahkan seseorang agar memiliki iman serta ahlak yang mulia, serta selalu senantiasa memelihara dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh agama.

b. Ruang Lingkup Pembinaan Keagamaan

1) Pembinaan Keagamaan dalam Keluarga

Keluarga adalah merupakan unit terkecil dari kehidupan masyarakat yang sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa seorang anak. Islam mengajarkan bahwa pendidikan itu berlangsung seumur hidup, dari buaian sampai ke liang lahat. Karena pembinaan dan pendidikan dalam keluarga adalah awal dari suatu

⁵¹Masdar Helmi, *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*, (Semarang: Dies natalies. IAIN Walisongo, Semarang), hlm. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha untuk mendidik anak untuk menjadi manusia yang bertaqwa, cerdas dan terampil. Maka hal ini menempati kunci yang sangat penting dan mendasar serta menjadi pondasi penyangga anak selanjutnya.⁵²

Dalam hal ini hubungan diantara sesama anggota keluarga sangat memengaruhi jiwa anak. Hubungan yang serasi, penuh perhatian dan kasih sayang yang akan membawa kepada kepribadian yang tenang dan terbuka dan mudah dididik karena ia mendapat kesempatan untuk tumbuh berkembang.⁵³

Firman Alloh SWT QS. At-tahrim /66 : 6, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظَ

شِدَادٍ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahan :

Wahai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁵⁴

Dari ayat Q.S. At-tahrim/66:6 dapat disimpulkan untuk membina keimanan dan keislaman remaja dilingkungan keluarga, Abdullah Alawani meletakkan tanggung jawab pendidikan anak pada kedua orang tua/bapak dan ibu yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

⁵²Bakir Yusuf Barnawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*, (Semarang: Dina Utama, 1993), hlm. 7

⁵³*Ibid*, hlm. 13

⁵⁴Terjemahan Al-qur'an, Kemeterian Agama RI Badan Penelitian Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan BPPP Lajnah Pentashihan Mushaf,(Jakarta: Penerbit Cahaya Press 2017), hlm.560

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memberi petunjuk, mangajari agar beriman kepada Alloh dengan jalan merenungkan, dan memikirkan ciptan-nYa (bumi, langit, alam dan seisinya).
- b) Menanamkan dalam jiwanya roh kekhushuan, bertaqwa dan beribadah kepada Alloh, melalui sholat, dan melatih tingkah laku dengan rasa haru dan menangis membaca laqur'an.
- c) Mendidik anak untuk dekat kepada Alloh SWT disetiap kegiatan dan situasi bahwa Alloh selalu mengawasi, melihat dan mengetahui rahasia.⁵⁵

2) Pembinaan Keagamaan di Sekolah

Sekolah adalah sebagai pembantu pendidikan anak, yang dalam banyak hal melebihi pendidikan dalam keluarga, terutama : dari segi cakupan ilmu pengetahuan yang diajarkan. Karena sekolah merupakan pelengkap dari pendidikan dalam keluarga.

Sekolah betul-betul merupakan dasar pembinaan remaja terlaksana dengan baik, dalam mendidik dan mengarahkan masa remaja tersebut tidak akan mengalami kesusahan. Akan tetapi jika si anak kurang bernasib baik , dimana pembinaan pribadi di rumah tidak terlaksanakan dengan baik dan di sekolah. Kurang membantu, maka ia akan menghadapi masa remaja sulit dalam membina kekeluargaan yang sangat sulit dan merasa saksi.

Fungsi sekolah dalam kaitannya dengan pembentukan jiwa anak manusia akan menerima pendidikan agama dilingkungan keluarga, atau membentuk, keagamaan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Pada prinsipnya berisikan program pendidikan SMA secara umum dilengkapi dengan program-program tambahan yang berorientasi pada dunia aplikasi kerja, serta melengkapi wawasan siswa/siswi untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan harapan dapat

⁵⁵Zakiah Darajat, dkk, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mencetak lulusan SMA yang unggul, siap pakai serta memiliki nilai plus, berkompetensi, berjiwa kewirausahaan, berbudi luhur, bermoral dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Asrama merupakan tipe pendidikan yang sangat disiplin dengan aturan yang ketat. Tidak ada waktu yang terbuang percuma tanpa belajar, bekerja, dan berdo'a. Sistem pendidikan seperti ini bertujuan menghasilkan lulusan yang penuh dengan kedisiplinan dalam hidup sehingga bisa menjadi pribadi yang unggul dalam bidang yang digelutinya Sutrisno dalam mengungkapkan terdapat beberapa keunggulan dari sekolah berasrama (*boarding school*) antaranya lain:⁵⁶

a) Program pendidikan paripurna

Sekolah berasrama dapat merancang program pendidikan yang komprehensif holistik dari program pendidikan keamanan, perkembangan akademik, keahlian hidup sampai membawa wawasan global.

b) Fasilitas lengkap

Sekolah berasrama mempunyai fasilitas yang lengkap, mulai dari fasilitas ruang belajar, fasilitas kesehatan, ruang asrama sampai ruang dapur.

c) Guru yang berkualitas

Sekolah-sekolah berasrama umumnya menentukan persyaratan kualitas guru yang lebih jika dibandingkan dengan sekolah konvensional. Ditambah kemampuan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, Arab, dan Mandarin.

d) Lingkungan yang kondusif

Dalam sekolah berasrama semua elemen yang ada dalam kompleks sekolah terlibat dalam proses pendidikan. Begitu juga dalam membangun sosial keagamaannya, maka semua elemen yang terlibat mengimplementasikan agama secara baik.

e) Siswa yang heterogen

Sekolah berasrama mampu menampung siswa dari berbagai latar belakang yang tingkat heterogenitasnya tinggi dan sangat menghargai pluralitas.

f) Jaminan keamanan

⁵⁶Rugaiyah, dan Atik Sismiati, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta :GI Ghalia Indonesia anggota IKAPI, 2011), hlm. 49-50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jaminan keamanan diberikan *boarding school*, mulai dari jaminan kesehatan, tidak narkoba, terhindar dari pergaulan bebas, dan jaminan keamanan fisik (tawuran dan perpeloncoan), serta pengarang kejahatan dunia maya.

g) Jaminan kualitas

Dalam sekolah berasrama, pintar tidak pintarnya anak, baik dan tidak baiknya anak sangat tergantung pada sekolah karena 24 jam anak berasrama sekolah.⁵⁷

Pembinaan diartikan sebagai upaya memelihara atau membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi. Dapat dikatakan juga bahwa pembinaan keagamaan merupakan bagian dari pendidikan yang mempunyai arah untuk mendayagunakan semua sumber sesuai dengan rencana dalam rangkaian kegiatan keagamaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ketercapaian tujuan pendidikan itu sendiri dimanifestasikan dalam perubahan pribadi siswa dengan segala aspeknya.

Pembinaan dapat dilakukan melalui dua fungsi pendekatan, yaitu pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung. Asrama pendidikan secara manajerial dipandang sebagai sebuah sistem yang terdiri atas beberapa elemen penting, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pembiayaan. Asrama pendidikan akan dapat mendukung pencapaian tujuan lembaga secara keseluruhan jika dikelola secara baik, efektif dan efisien. Efektifitas dan Model Pembinaan Keagamaan di Asrama Bina Siswa SMA Plus Cisarua Provinsi Jawa Barat.⁵⁸

Efisiensi pengelolaan asrama pendidikan, pada umumnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini harus ada, saling mendukung dan

⁵⁷Abdurrohman Yusup dan Edi Suresman, *Tarbawy: Indonesia Journal of Islamic Education* – Vol. 5. No. 2 (2018)

⁵⁸*Ibid*, hlm. 190

melengkapi dalam pengelolaan atau manajemen asrama. Beberapa fungsi manajemen pembinaan keagamaan diantaranya:

a. Perencanaan dan Pengorganisasian

Perencanaan merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah manajemen pembinaan, hal ini dibuat dengan usaha dalam rangka mencapai suatu tujuan. Karena seringkali pelaksanaan kegiatan akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan tanpa adanya perencanaan. Sedangkan pengorganisasian adalah proses menentukan hubungan-hubungan yang esensial di antara orang-orang, tugas-tugas, aktivitas-aktivitas, dengan cara mengintegrasikan dan mengkoordinasikan semua sumber organisasi kearah pencapaian suatu tujuan secara efektif dan efisien.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang sifatnya kompleks serta ruang lingkupnya cukup luas , juga berhubungan dengan sumber daya manusia. Penggerakan merupakan salah satu fungsi terpenting dalam manajemen. Pentingnya pelaksanaan penggerakan didasarkan pada alasan bahwa, usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital tapi tak akan ada *output* kongkrit yang dihasilkan tanpa adanya implementasi aktivitas yang diusahakan dan diorganisasikan dalam suatu tindakan usaha yang menimbulkan aksi Supriyatna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengawasan

Pengawasan adalah usaha memberi bimbingan, saran, perintah, atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengarahan berfungsi bukan saja agar pegawai melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu kegiatan, tetapi juga berfungsi mengkoordinasikan kegiatan, agar efektif tertuju kepada realisasi tujuan yang ditetapkan.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan teknik penilain terhadap tingkah laku peserta didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komperhensif dari seluruh aspek kehidupan mental psikologis dan spiritual-religius.⁵⁹ Secara realitas pelaksanaan sekolah berasrama dalam pembinaan karakter siswa yang dijalankan oleh asrama bina bukanlah perkara mudah, karena mereka yang dididik adalah siswa-siswi yang berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang serta status keluarga yang berbeda-beda. Bahkan kenakalan remaja masih kerap terjadi Hal inilah yang menjadi kendala yang dihadapi pihak pendidik dan penyelenggara asrama.⁶⁰

Pendidikan agama Islam menjadi sorotan utama dalam penyelesaian masalah remaja didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

⁵⁹*Ibid*, hlm. 195

⁶⁰*Ibid*, hlm.196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pola Pembinaan Keagamaan

1) Pembinaan Rohani

Dengan adanya pembinaan rohani, maka anak dapat mengetahui kewajibannya kepada Allah dan rasul-Nya, orang tuanya dan masyarakat.

Pembinaan rohani ini meliputi :

a) Pendidikan iman

Iman secara etimologi berarti kepercayaan, sedang secara definitif adalah suatu kepercayaan yang menegaskan bahwa hanya Tuhanlah yang menciptakan, memberi hukuman-hukuman, mengatur dan mendidik alam semesta ini “*Tauhid Rububiyah*”, sebagai konsekuensinya maka hanya Tuhan itulah yang satu-satunya yang wajib disembah, dimohon petunjuk dan pertolongan-Nya serta yang harus ditakuti “*Tauhid Uluhiyah*”.⁶¹

b) Pendidikan Ibadah

Secara umum ibadah berarti bakti manusia dan ketaatan kepada Allah SWT karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. Materi pendidikan ibadah secara menyeluruh telah dikemas oleh para ulama di dalam ilmu fiqih atau fiqih Islam. Pendidikan ini tidak hanya membicarakan tentang hukum dan tata cara sholat belaka, melainkan meliputi pembahasan tentang zakat, puasa, haji, tata ekonomi Islam (muamalat), hukum waris (faroidh), tata pernikahan (munakahat), tata hukum pidana (jinayat/hudud), tata peperangan (jihad), makanan sampai dengan tata negara (khilafah).

⁶¹Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 2000), hlm. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pirman Alloh SWT Q.S: Al-dzariyat / 23:56,⁶²

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahan ayat :”

Dan Aku (Alloh) tidaklah saya jadikan jin dan manusia melainkan untuk menyembahku”. (Q.S. Al-dzariyat : 56)

c) Pendidikan akhlak

Pendidikan agama berkaitan erat dengan pendidikan akhlak, bahwa pendidikan akhlak dalam pengertian Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama sebab yang baik adalah yang dianggap baik oleh agama dan yang buruk adalah apa yang dianggap buruk oleh ajaran agama. Hampir sepakat para filosof pendidikan Islam bahwa pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam sebab tujuan tertinggi pendidikan Islam adalah mendidik jiwa dan akhlak. Keutamaan akhlak dan tingkah laku merupakan salah satu buah iman yang meresap dalam kehidupan keagamaan anak.

Seiring dengan pendapat di atas Hadist nabi Muhammad SAW tentang iman dan kesempurnaan akhlak sebagai berikut : ⁶³

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانُهُمْ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرًا رُكْمًا خَيْرًا رُكْمًا لِنِسَائِهِمْ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

⁶²Terjemahan AL-qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Badan Penelitian Pengembangan Pendidikan BPPP Lajnah Petansihan Mushaf*, (Jakarta: Penerbit Cahaya Press 2017), hlm. 523

⁶³Dikutip At-turas Kutubussitah Terjemahan Hadist Shoheh Imam Bukhori, Karya Imam Nawawi *Kitab Riyadhush Sholihin dalam Kitab Iman*), hlm. 452

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjemahan Hadist :

Dari Abu Hurairah Ra. Berkata : Rasulullah SAW bersabda:Orang mu'min yang sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlak dan budi pekertinya (HR. Imam Atitirmidzi Hadist Hasan Shoheh)

Maka dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak selain harus memberikan keteladanan yang tepat juga harus ditunjukkan bagaimana harus bersikap, bagaimana harus menghormati dan seterusnya. Dengan adanya pendidikan akhlak diharapkan anak-anaknya mempunyai akhlakul karimah yang baik.⁶⁴

Menurut Imam al-Ghozali, bahwa akhlak yang disebutnya dengan tabi'at manusia dapat dilihat dalam dua bentuk, yaitu : 1) Tabiat-tabi'at fitrah, kekuatan tabiat pada asal kesatuan tubuh dan berkelanjutan selama hidup. Sebagian tabi'at tersebut lebih kuat dan lebih lama dibandingkan dengan tabi'at lainnya, seperti tabiat syahwat yang ada pada manusia sejak ia dilahirkan. 2) Akhlak yang muncul dari suatu perangai yang banyak diamalkan dan ditaati, sehingga menjadi bagian dari adat kebiasaan yang berurat berakar pada dirinya.⁶⁵

Pembentukan akhlak yang mulia merupakan tujuan utama pendidikan Islam. Hal ini dapat ditarik relevansinya dengan tujuan Rasulullah SAW di utus Allah SWT:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ

مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البخاري و احمد)

Terjemahan :“Dari Abu Huroiroh r.a berkata Bahwasanya : Nabi bersabda sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlak budi pekerti” (HR. Bukhori dan Imam Ahmad)”.⁶⁶

⁶⁴Abdul Halim Nippan, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta:Mitra Pustaka, 2000), hlm.102.

⁶⁵Dikutip dari Fathiah Hasan Sulaiman, *Madzahib fi al-Tarbiyah Batsu Fi –Madzahib al-Tarbiyah . Inda al-Ghozali, Terjemah, Herry Ali*, (Bandung : Dipenegoro, 1986), hlm. 70-71

⁶⁶At-Turas Kutubussitah, *Shoheh Bukhori terjemahan hadist,*), hlm.254

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari pendidikan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk manusia bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara, dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku perangai bersifat bijaksana dan sempurna, sopan dan beradab, ikhlas jujur dan suci. Dengan kata lain pendidikan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan (*al-fadhilah*). Berdasarkan tujuan maka setiap sa'at, keadaan, aktifitas, merupakan sarana pendidikan akhlak dan setiap pendidik harus memperhatikan akhlak di atas segala-galanya.

Pendidikan akhlak dalam Islam telah dimulai sejak anak dilahirkan, bahkan sejak dalam kandungan . Perlu disadari bahwa pendidikan akhlak itu terjadi memulai segi pengalaman atau perlakuan yang diterima atau melalui pendidikan dalam arti luas. Pembentukan akhlak dilakukan setahap demi setahap sesuai dengan irama pertumbuhan dan perkembangan , dengan mengikuti proses yang alami.⁶⁷

d) Pendidikan kemandirian

Kemandirian adalah bentuk sikap terhadap obyek di mana individu memiliki independensi yang tidak berpengaruh terhadap orang lain. Hal yang senada juga dikemukakan oleh Bathia sebagaimana yang dikutip oleh Chabib Toha bahwa : Perilaku mandiri merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan pada diri sendiri tidak mengharapkan dari orang lain.⁶⁸

Karena itu agar anak mempunyai perilaku mandiri, hendaknya sejak usia dini orang tua harus menumbuhkan sikap mandiri pada anak-anaknya sampai

⁶⁷Ramayaulis, *Pisikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm. 51-62

⁶⁸Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa mereka nanti mampu bersikap dan berbuat sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang dimilikinya tanpa adanya pengaruh dari orang-orang lain pembiasaan dan ajaran masing-masing orang tua yang memiliki peran yang lebih Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt Q.S. Ali Imran /3:139, sebagai berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya :

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.⁶⁹

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa orang yang benar-benar beriman kepada Allah tidak ada tempat khawatir, sedih, putus asa dan orang akan bangkit percaya dirinya dan mampu menghadapi semua masalah yang dijumpainya.

2) Pembinaan Pola Pikir

Pembinaan pola pikir tidak kalah pentingnya dari pembinaan lain. Pendidikan agama merupakan pembentuk dasar pendidikan jasmani sebagai persiapan pendidikan moral untuk membentuk akhlak, sedangkan pendidikan pola pikir untuk penyadaran dan pembudayaan. Yang dimaksud dengan pendidikan pola pikir adalah membentuk pemikiran anak dengan sesuatu yang bermanfaat seperti ilmu pasti, ilmu alam, teknologi moderen dan peradaban sehingga anak bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan, pendidikan akal merupakan satu kesatuan dari pendidikan yang telah disebutkan.

⁶⁹Kementerian Agama RI, *Al-qur'an Terjemahan*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, 2005)., hlm. 98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai manusia sebagai khalifah di muka bumi. Untuk dapat melaksanakan tanggung jawab tersebut Islam telah memberikan petunjuk diantaranya memberikan beberapa kelebihan pada orang-orang yang berilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Alloh SWT dalam Q.S. Al Mujadilah/ 28:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Artinya :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Alloh akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Alloh akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁷⁰

Dari Q.S. Al Mujadilah/ 28:11, nyata betapa pentingnya ilmu pengetahuan

dalam kehidupan seseorang baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu kewajiban para pendidik terutama para orang tua untuk memerintahkan anak-anak mereka untuk mencari ilmu, lebih khusus lagi pada akhir masa kanak-kanak.

3) Pembinaan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah salah satu aspek pendidikan yang penting, yang tidak dapat lepas dari pendidikan yang lain bahkan dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu alat utama bagi pendidikan rohani.⁷¹ Pendidikan jasmani di sini maksudnya adalah pendidikan yang erat kaitannya

⁷⁰Kementerian Agama RI, *Al-qur'an Terjemahan*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Laznah pentasihan mushaf al-qur'an 2017)., hlm. 543.

⁷¹*Ibid*, hlm. 910.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pertumbuhan fisik dan kesehatan. Agar jasmani menjadi sehat dan kuat maka dianjurkan untuk melakukan olah raga. Berikut ini beberapa nilai manfaat yang didapat anak setelah berolah raga yaitu :

- a. Nilai pertumbuhan fisik
Dengan olah raga seluruh anggota tubuh akan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan mereka yang tidak pernah berolah raga. Dengan berolahraga proses pertumbuhan fisik dapat berjalan dengan baik dan kesehatan pada saat pertumbuhan fisik dapat terjaga.
- b. Nilai kemasyarakatan
Anak sebagai makhluk sosial akan mempunyai pengalaman belajar berorganisasi bagaimana bergaul dengan kelompoknya, memupuk persaudaraan, tolong-menolong bersama kawan satu kelompok.
- c. Nilai akhlak
Bicara masalah akhlak, berarti bicara masalah tata krama dalam kehidupan. Perbuatan seseorang dapat dipandang sebagai perwujudan dari akhlaknya tindakan dan perilaku merupakan cerminan batinnya.
- d. Nilai pengendalian
Pengendalian merupakan kemampuan diri dalam mengendalikan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu.⁷²

B. Tinjauan Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berkaitan dengan penulisan tesis ini telah diupayakan penelusuran pembahasan-pembahasan yang terkait dengan objek kajian tentang konsep evaluasi oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

Bahrir (2012) dalam tesis yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan pada Siswa SMK Negeri 1 Galang”. Hasil penelitian menggambarkan bahwa Strategi pembelajaran guru PAI melalui tiga tahapan: Pertama, sebelum dan ketika proses pembelajaran berlangsung, dimana guru berusaha menguasai melalui pelajaran dengan matang menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penataan ruang kelas, memperhatikan

⁷²Mohammad Nur Abdul Hafizh, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan mempertimbangkan keadaan peserta didik, mengetahui kemampuan awal peserta didik, melatih peserta didik berfikir mendalam. Kedua, strategi di akhir jam pembelajaran meliputi usaha pemberian tes lisan dan tulisan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Ketiga, strategi di luar jam pelajaran kegiatan meliputi pemberian keteladanan dan motivasi kepada peserta didik untuk memantapkan ilmu pengetahuan dalam bentuk sikap, sifat dan perilaku sehari-hari. Faktor pendukung yakni pembentukan integritas diri peserta didik adalah guru pendidikan agama Islam, tenaga guru profesional dan faktor internal dan eksternal peserta didik, penghambat adalah perbedaan karakteristik peserta didik, sarana dan prasarana.⁷³

Slamet Susilo (2013) dalam Jurnal yang berjudul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Hasil dari penelitian menunjukkan : (1) Strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta antara lain: Meningkatkan profesionalisme guru PAI. Meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di kelas. Mengembangkan pembelajaran PAI melalui kegiatan keagamaan. Membentuk seksi kerohanian Islam (rohis). Membangun komitmen warga sekolah. Penciptaan budaya religius di sekolah. Membangun kerjasama dengan masyarakat. Melibatkan peran serta alumni. Membangun kesadaran siswa. Pemondokan siswa di pesantren. Mengundang rohis sekolah lain untuk diajak diskusi dan tukar pengalaman (Rohis gathering). Studi banding rohis. (2) Dukungan dalam peningkatan religiusitas siswa datang dari kepala sekolah, guru,

⁷³Tesis Bahrir, Judul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemebinaan Keagamaan SMK Negeri Galang*, IAIN Sultan Alauddin Makassar, 2012)

siswa, orang tua siswa, alumni, masyarakat. (3) kendala yang dihadapi berupa faktor intern antara lain: padatnya kegiatan siswa, terbatasnya alokasi pembelajaran PAI yakni 2 jam pelajaran per minggu, ukuran masjid yang kecil, adanya beberapa guru yang terkesan acuh dengan kegiatan keagamaan. Faktor ekstern seperti: pengaruh lingkungan siswa dan pengaruh negatif perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁷⁴

Agus Budiman & M. Munfarid (2017) dalam Jurnal yang berjudul : Penerapan Metode Kontekstual Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Konsep pembelajaran yang disebut dengan “*Contextual Teaching and Learning*” adalah pembelajaran yang didalamnya menerapkan filosofi “mengalami” dengan konsep belajar “mengalami” dengan sendirinya suasana belajar akan menyenangkan dan menggairahkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Metode Kontekstual Inkuiri dalam pembelajaran materi PAI dan mengetahui masalah-masalah dalam penerapannya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data, penulisan menggunakan tiga metode, yaitu interview, observasi, dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode yang meliputi tiga langkah, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Kontekstual Inkuiri dalam pembelajaran materi PAI di SMK PGRI 1 Ponorogo, guru sebelum mengajar membuat perencanaan seperti merumuskan masalah topik, merumuskan

⁷⁴Jurnal Slamet Susilo, *Judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiulitas Siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta*, IAIN Suka Yogyakarta, 2013

standar kompetensi dan kompetensi dasar, menentukan media dan menjelaskan skenario metode dan pelaksanaannya guru menjelaskan kemampuan dasar yang akan dicapai siswa, siswa dibagi dalam empat kelompok satu kelompok beranggotakan sepuluh anak, kemudian diberi materi yang berbeda. Siswa selain mendapat referensi dari LKS juga mendapat referensi tambahan yang disediakan oleh guru.⁷⁵

Dari hasil penelitian tersebut, banyak memberi informasi penelitian strategi pembelajaran kontekstual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga guru mampu menggunakan strategi pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Peneliti mengangkat judul ini dengan harapan setelah penelitian ini, para guru mampu menerapkan strategi pembelajaran kontekstual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Kerangka Konseptual sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam penelitian ini yang menjabarkan teori-teori dalam bentuk kongrit agar mudah diukur dilapangan dan mudah difahami.

Untuk mendapatkan data-data dilapangan guna menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, penulis perlu memberikan indikator-indikator bagaimana penerapan pendidikan agama Islam dalam pembinaan keagamaan dan

⁷⁵Arif Budiman Munfarid, Jurnal Judul : *Penerapan Metode Kontekstual Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 1 Ponorogo*, 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan siswa. Penerapan strategi kontekstual guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan keagamaan siswa dikatakan baik apabila sesuai dengan indikator-indikator, sebagai berikut :⁷⁶

a. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Kontekstual PAI

- 1) Kembangkan pikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik yang akan diajarkan.
- 3) Mengembangkan sikap ingin tahu siswa melalui sebuah pertanyaan-pertanyaan.
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok diskusi tanya jawab.
- 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Melakukan refleksi diakhir pertemuan dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai macam cara

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 264-268

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Proses Pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Islam

1) Persiapan/Pembukaan

- a) Guru mengingatkan kepada peserta didik materi pelajaran yang lalu dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari terutama tentang atau cara pemecahan masalah.
- b) Guru menyatakan tujuan pembelajaran.
- c) Peserta didik memperhatikan tujuan belajar tidak hanya untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga untuk mempelajari strategi memahami masalah.

2) Penyajian/ Inti

- a) Pendidik mengemukakan masalah, memberi contoh bagaimana cara memecahkan masalah, merumuskan masalah, menyelesaikan masalah, menjawab masalah dan mengkaitkan dengan kehidupan dunia nyata.
- b) Peserta didik dan Pendidik membuat generalisasi dan menggunakan alat-alat pemecahan masalah.
- c) Peserta didik mengerjakan tugas.
- d) Peserta didik melakukan penguatan internal terhadap materi.
- e) Pendidik mendorong peserta didik untuk menghasilkan jawaban kritis dan kreatif.
- f) Peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3) Penutup/ Akhir

- a) Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang dibuatkan peserta didik.
- b) Peserta didik meneguhkan kesimpulan sesuai penguatan yang diberikan pembelajar.
- c) Peserta didik mengerjakan tes atau tugas yang diberikan pembelajar.
- d) Guru membuat kesimpulan hasil proses pembelajaran.

c. Mengoptimalkan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran, antara lain :

- 1) Guru sebagai sumber belajar : guru menguasai konten keilmuan mata pelajaran yang diampunya, guru mampu merumuskan dan merancang peta konsep pembelajaran.
- 2) Guru sebagai fasilitator : Mampu merancang dan mengorganisasikan , serta memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran.
- 3) Guru sebagai pengelola : kemampuan guru merencanakan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi belajar, serta menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, kreatif, dan menyenangkan
- 4) Guru sebagai demonstrator : guru mampu mengatur pembelajaran yang efektif menjadi sosok tauladan yang patut dicontoh , ditiru dan diikuti
- 5) Guru sebagai Pembimbing : guru mampu memahami paktor psikis dan fisikis dan mampu memberikan bimbingan konseling peserta didik
- 6) Guru sebagai Motivator : Guru mampu membangkitkan minat belajar peserta didik menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Guru sebagai Evaluator : guru mampu mengukur keberhasilan peserta didik dengan mengumpulkan data dan informasi hasil kemajuan dan keberhasilannya melalui penilaian dan evaluasi⁷⁷

d. Pembinaan Keagamaan Siswa

- 1) Pembinaan rohani, guru membina keagamaan pendidikan iman
- 2) Pembinaan pendidikan ibadah, guru memberikan pendidikan tata cara beribadah yang benar sesuai dengan tuntunan Al-qur'an dan Al-sunah seperti; pelaksanaan Sholat lima waktu, belajar menulis dan membaca al-qur'an, berinfaq dan shodaqoh.
- 3) Pembinaan pendidikan akhlak , guru mengajarkan dan memberi contoh akhlak yang mulia
- 4) Guru menunjukkan kasih sayang kepada siswa
- 5) Guru selalu memberi nasihat dan ilmu yang diperlukan siswa
- 6) Guru menasihati siswa serta melarangnya dari akhlak tercela
- 7) Guru hendaklah memberi contoh ilmu yang diajarkan itu kepada siswa
- 8) Pendidikan jasmani seperti olahraga, senam dan lain sebagainya

⁷⁷ Ibid, hlm. 25

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah penelitian lapangan (*field Research*) melakukan penelitian langsung ke lokasi. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati tidak menggunakan angka statistik metode yang digunakan adalah *natural setting* apa adanya dengan memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain.⁷⁸

Metode penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan apa-apa yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama dalam kelas maupun di luar jam pelajaran. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan penelitian kualitatif diharapkan akan diperoleh ketajaman dalam melakukan analisis. Menurut informasi awal bahwa pembinaan keagamaan telah banyak memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai-nilai keagamaan peserta didik, yang selama ini menjadi problema utama yang dihadapi oleh orang tua dan guru PAI di SMA Negeri 1 Seberida sehingga menarik untuk diteliti. Peran penulis menginterpretasi dalam membuktikan kejadian yang riil di lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah multi disipliner, dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut : ⁷⁹

⁷⁸Sugiono, *Op.Cit.* hlm. 21

⁷⁹Lexy Maleong, *Op.Cit.* hlm. 157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pendekatan Pedagogis

Pendekatan ini adalah pendekatan yang beranjak dari konsep atau pandangan teori-teori pendidikan. Kemudian data tersebut dianalisis dan disesuaikan dengan temuan lapangan melalui pendekatan pedagogis yang tujuan mengaitkan data tersebut dengan konsep pendidikan yang ada. Yakni penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

2) Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis yang dimaksud dalam hal menganalisis data dan menginterpretasi serta menafsirkan variabel data yaitu, dengan mempelajari perilaku, motivasi belajar peserta didik melalui gejala perilaku yang diamati dan intensitas mereka dalam mengikuti belajar dan pembinaan keagamaan baik di dalam kelas atau diluar ruangan kelas melalui kegiatan ekstra kurikuler.

3) Pendekatan Sosiologis

Pendekatan ini dimaksudkan untuk menganalisa dan menggambarkan aspek sosial peserta didik sebagai suatu komunitas dalam sistem pembelajaran, baik berkaitan dengan interaksi mereka sesama mereka maupun dengan para pengajar dan pendidik mereka.

B.Tempat dan Waktu Penelitian

Setelah penulis mempertimbangkan dengan matang dan berdasarkan penjajakan lapangan, sekaligus memadukan dengan informasi- informasi faktual sebelumnya tentang kondisi sosial, geografis dan situasi internal di lokasi penelitian, penulis telah mendapatkan gambaran mengenai kesesuaian masalah yang diteliti dengan kenyataan yang diteliti dengan kenyataan di lokasi.⁸⁰

Hal ini penulis hubungkan dengan pendapat Bogdan yang membagi model tahapan sebuah penulisan kualitatif membagi tiga tahapan :

- 1) Pra lapangan
- 2) Kegiatan lapangan;
- 3) Analisis Intensif⁸¹

Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Seberida, yang terletak di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Pra penelitian sudah berjalan sejak 15 juli 2019 setelah proposal diajukan, waktu penelitian 3 bulan yaitu bulan oktober sampai desember 2019.

Dengan sasaran penelitian langkah-langkah strategi pembelajaran kontekstual mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembinaan keagamaan bagi siswa yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam dan bekerja sama dengan para pembina kegiatan ekstrakurikuler dan keterlibatan pihak-pihak lain dalam kegiatan di lokasi tersebut guna meningkatkan pembinaan keagamaan serta mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada peserta didik.

⁸⁰Lihat Bogdan dalam Lexi J. Maleong, *Metodelogi Kualitatif*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 85.

⁸¹Robert C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research in Education, an Introduction to Rheory and Methods*, Edisi. III (Boston : Allyn and bacon , 1998), hlm. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut informasi awal bahwa pembinaan keagamaan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai-nilai keagamaan peserta didik, yang selama ini menjadi problematika utama yang dihadapi oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Seberida sehingga menarik untuk diteliti agar dapat diketahui keadaan sebenarnya.

C. Informan Penelitian

Yang dijadikan imforman pada penelitian ini adalah, guru Pendidikan Agama Islam, siswa, Kepala Sekolah, wakasek. Kurikulum, dan wakasek kesiswaan. Penelitian ini difokuskan penerapan strategi pembelajaran kontekstual pendidikan agama Islam di kelas dan ditambah di luar kelas melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Seberida melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data dari lapangan, selanjutnya berusaha untuk menganalisis terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Dengan sasaran penelitian dan langkah-langkah strategi pembinaan keagamaan bagi siswa yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan bekerja sama dengan para pembina kegiatan keagamaan diluar kelas (ekstra kurikuler), dan keterlibatan pihak-pihak lain dalam kegiatan di lokasi penelitian tersebut guna untuk meningkatkan pembinaan keagamaan serta upaya untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada peserta didik.

Menurut imformasi awal bahwa pembinaan keagamaan telah banyak memberikan solusi dalam meningkatkan nilai-nilai dan pengamalan agama, dan perubahan sikap dan perilaku, yang selama ini menjadi problematika utama yang dialami oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Seberida agar dapat diketahui dengan



keadaan sebenarnya. Pembinaan agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembinaan keagamaan (pembinaan keagamaan dalam keluarga, pembinaan keagamaan di sekolah, pembinaan keagamaan di masyarakat dalam masyarakat, pola pembinaan rohani, pola pembinaan pendidikan iman, ibadah, akhlak dan kemandirian).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ada sejumlah alat pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap subyek yang diselidiki. Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan diharapkan mampu menangkap gejala terhadap suatu kenyataan (fenomena) sebanyak mungkin mengenai apa yang akan diteliti, metode observasi diharapkan mampu membantu terlaksananya kegiatan penelitian dengan baik⁸²

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pembinaan keagamaan pada siswa SMA Negeri 1 Seberida yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam : kesiapan guru, kemampuan guru dalam melaksanakan

⁸²Bogdan dan Lexi J. Maleong, *Metodelogi Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 85

pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar jam pelajaran melalui praktek ibadah dan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil observasi ini akan terhimpun dalam beberapa *fieldnotes* yang merupakan data lanjutan yang akan di analisis.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemudian akan dikembangkan instrumen penelitian yang sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan itu sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *Focusedmand selaction*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.

Menurut Nasution: peneliti sebagai intrumen penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri Sebagai berikut:⁸³

- a) Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stumulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi peneliti.
- b) Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan anaeka ragam data sekaligus.
- c) Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menagkap keshuruhan situasi , kecuali manusia.

⁸³*Ibid*, hlm. 310

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakan, menyelaminya berdasarkan pemahaman kita.

Susan Stainback Menyatakan : *In participant observation, the researcher observes what people do, listent to what they say, and parcipates in their activities.* Dalam observasi partisafatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan bertpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁸⁴ Dalam peneltian kualitatif , pengumpulan data dilakukan pada Natura setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data pada observasi peran serta (*participan obervation*), wawancara mendalam (*in depth intervivew*) dan dokumentasi.

2. Wawancara

Wawancara yakni metode teknik pengumpulan informasi data dari subyek penelitian mengenai suatu masalah khusus dengan teknik bertanya bebas tetapi didasarkan atas suatu pedoman yang tujuannya adalah untuk memperoleh informasi khusus yang mendalam dari imforman dan bukan bertujuan memperoleh respon atau pendapat seseorang mengenai sesuatu. Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal yang dipandang perlu.⁸⁵

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta Bandung: 2010, hlm. 311

⁸⁵Rochiati wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Cetakan Kelima, Bandung, PT. Rosda Karya Offset: 2008, hlm. 117

Hasil dari wawancara ini akan dituliskan dalam bentuk interview transcript yang selanjutnya menjadi bahan/data untuk dianalisis. Data wawancara mendalam berkaitan dengan pembelajaran akan peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ataupun luar jam pelajaran yang digunakan. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam sebagai desainer sekaligus pelaksana strategi pembelajaran, diharapkan dapat menggali dan memperoleh data lebih mendalam tentang strategi pembelajaran kontekstual Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan (*policy maker*) dan juga kepada siswa.

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan -pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Harry F. Wolcott mengatakan : bahwa dalam arti luas wawancara meliputi segala percakapan mulai dari percakapan kasual hingga wawancara formal terstruktur, yang perlu dibedakan dari pengamatan berperan-serta , meskipun keduanya berkaitan erat. Perbedaan ini perlu ditekankan mengingat teknik-teknik wawancara sebagai aspek penting dalam penelitian lapangan. Ada saatnya kita akan memutuskan apakah kita akan melakukan wawancara atau tidak dan bagaimana caranya kita akan melakukannya.

Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (*openended interview*), wawancara etnografis sedangkan wawancara terstruktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disebut dengan wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan.⁸⁶

Diantara kedua jenis wawancara ini, wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam adalah metode yang selaras dengan perspektif interaksi simbolik, karena hal tersebut memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendipinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka itu sendiri mengenai fenomena yang diteliti; tidak sekedar menjawab pertanyaan. Maka peneliti bukan hanya mendorong subyek penelitian untuk menjawab jujur, tetapi juga cukup lengkap dijabarkan. Dalam konteks ini sejajar dengan tujuan pengamatan berperan serta.

Untuk memperoleh data secermat mungkin, anda seyogyanya menggunakan alat perekam , apabila wancara berlangsung lama anda terlebih dahulu minta izin kepada informan. Keuntungan membawa alat perekam , antara lain peneliti dapat berkonsentrasi penuh terhadap informasi yang diberikan oleh informan tidak perlu anda mencatat. Seabiknya anda menyalin hasil wawancara kedalam bentuk tulisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang yang terkait dengan pembelajaran PAI, yaitu administrasi pembelajaran PAI (Pengembangan silabus RPP, dan daftar penilaian), dan dokumen kegiatan pembelajaran PAI lainnya dalam muatan kurikulum SMA Negeri 1 Seberida baik dalam standar isi

⁸⁶*Ibid*, halaman. 315

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan standar proses. Dokumen kegiatan yang lain dapat berupa kegiatan ekstra kurikuler dan pembiasaan yang terstruktur dan terprogram serta laporan kegiatan.

Lihat pendapat Suharsimi Arikunto :

Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, akan tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol. Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis (*content analysis*), untuk pendekatan lainpun metode dokumentasi sangat penting untuk mencari bukti-bukti landasan hukum dan peraturan-peraturan.⁸⁷

Penulis akan menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data secara tertulis yang bersifat dokumenter seperti : struktur organisasi sekolah, data siswa, data guru, profil sekolah, data prestasi siswa, dan dokumen yang terkait dengan pembelajaran PAI. Metode ini dimaksudkan sebagai bahan bukti penguat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik di dalam kelas sebagai intrakurikuler ataupun di luar jam pelajaran melalui kegiatan ekstra kurikuler.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dengan demikian sumber data tersebut dapat berupa informan dan di dukung dengan dokumentasi yang berupa naskah-naskah, data tertulis maupun foto. Adapun yang menjadi subjek atau sumber data manusia dalam penelitian ini adalah guru PAI, Siswa, Kepala sekolah, Waka kurikulum, Waka kesiswaan, karyawan perpustakaan.

⁸⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta Edisi revisi VI, Jakarta, 2006), hlm. 158-159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif posisi nara sumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi, sebagai sumber informasi (*key informan*). Data diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan peneliti dari aktivitas dan tempat yang diteliti.

Sumber data primer di SMA Negeri 1 Seberida ini adalah kepala SMA Negeri 1 Seberida selaku policy maker dan guru-guru PAI sebagai desainer dan pelaksana pembelajaran pendidikan agama di luar jam pelajaran. Dukungan kedua subyek primer ini berkait langsung dengan dengan permasalahan yang menjadi faktor dalam penelitian ini.

2. Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data dari sumber sekunder atau informan pelengkap ini berupa cerita dari lingkungan sekolah maupun luar sekolah seperti masyarakat ataupun orang tua, penuturan atau catatan mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Analisa Data

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan, serta menginterpretasikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan.

Untuk melaksanakan analisis data kualitatif ini maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Suprayoga dan Tobroni mengatakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

2. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Menurut Sugiyono verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁸

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu, melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi, dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Selanjutnya Nasution menyatakan bahwa:

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari metode yang dirasakan

⁸⁸Suparyoga, Imam dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung; Rodaskarya, 2003), hlm. 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.⁸⁹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sebagai penelitian kualitatif, maka analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang dianalisis merupakan/berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan atau peristiwa-peristiwa. Proses pengolahannya mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa "proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan verifikasi/penarikan kesimpulan :

1) Mereduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkul, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya, data yang tidak digunakan akan dibuang dan data yang orisinil akan diambil untuk dianalisis.

2) Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dilihat dari jenis dan sumbernya, termasuk keabsahannya. Penyajian data akan bisa dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks yang naratif dan juga dapat berupa grafik, matrik, bagan, dan sejenisnya.

3) Verifikasi data (*Data Verification*)

Yang dimaksud verifikasi data adalah upaya untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dapat dipercaya keasliannya atau tidak. Selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Kesimpulan diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.⁹⁰

Sanpiah Faisal mengemukakan bahwa: analisis data kualitatif pada dasarnya adalah ingin memahami situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif yang baik, justru laporan penelitian tidak sama dengan judul dalam proposal. Hal ini

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Cet. VI (Jakarta : Alfabet, 2010), hlm. 334.

⁹⁰*Ibid*, hlm. 341.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti peneliti mampu melepaskan diri tentang apa yang dipikirkan sebelum penelitian, dan mampu melihat gejala-gejala dalam situasi sosial /obyek penelitian yang ilmiah, lebih mampu memperhatikan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan, tidak terpengaruh oleh pola pikir sebelum peneliti ke lapangan.⁹¹

Teknik analisis data yang diberikan oleh Miles and Huberman dan spradley saling melengkapi. Dalam setiap tahapan penelitian Miles and Huberman menggunakan langkah-langkah data *reduksi*, data *display*, dan *verification*, ketiga langkah tersebut dapat dilakukan pada semua tahap dalam proses penelitian kualitatif, yaitu tahap deskripsi, fokus, dan seleksi.⁹²

F. Uji Keabsahan Data

Pada pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Seperti yang dikatakan Moleong , triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹³

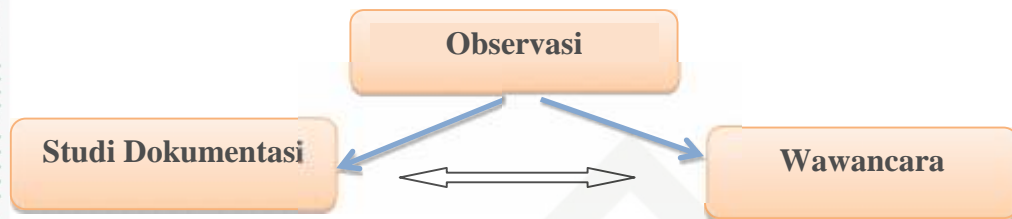
Triangulasi yang digunakan adalah *pertama*, triangulasi metode yaitu mengimplikasikan adanya model-model pengumpulan data secara berbeda dengan pola berbeda. Yang dilakukan dengan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan data temuan hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat keterpercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

⁹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Penerbit Alfabeta, Cet. XIV 2011), hlm. 264

⁹²*Ibid*, hlm. 266

⁹³Laxi Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.

Gambar.3
Triangulasi Metode



Hasil pengumpulan data dari observasi, wawancara dan studi dokumen akan dibandingkan dan dicocokkan. Dan *kedua*, menggunakan triangulasi sumber yaitu data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti akan mengambil dan menggali informasi serta data dari guru Pendidikan Agama Islam kepala sekolah, wakasek kurikulum, Wakasek Kesiawaan, dan siswa/peserta didik.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tadi tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan atau dikategorisasikan. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi waktu, waktu juga sangat berpengaruh kredibilitas data. Data yang diambil dipagi hari dengan cara wawancara saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang sangat valid sehingga lebih kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi, dan dokumen.⁹⁴

⁹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 373

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari beberapa pembahasan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Eksistensi guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Seberida adalah hal yang sangat penting dalam menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dalam menanamkan nilai keagamaan bagi peserta didik, yang tentunya eksistensi seorang guru menjadi hal yang begitu penting bagi peserta didik, sebab guru yang baik akan melahirkan kebaikan pula bagi siswa begitu juga sebaliknya.
2. Gambaran dari hasil penerapan strategi kontekstual dalam pembinaan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida, secara umum, guru memberi contoh perilaku yang baik kepada peserta didik, maka lewat contoh yang baik dari seorang guru maka dari situ guru menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi peserta didik.
3. Faktor pendukung dalam penerapan strategi kontekstual pada guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembinaan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida, seperti sarana dan prasarana, kedisiplinan, dan keikutsertaan seluruh warga sekolah. Faktor penghambat keterbatasan jumlah guru tidak sebanding dengan jumlah siswa. Sebagai solusi secara umum strategi yang dilakukan oleh guru, adalah dengan seringnya mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi siswa, peringatan hari besar Islam (PHBI), serta festival-festival keagamaan, pentas seni PAI adalah wujud dari penerapan strategi pembelajaran kontekstual.

B. Implikasi Penelitian

Dari pembahasan pembinaan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida, berimplikasi bahwa:

1. Pembinaan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida masih perlu untuk ditingkatkan antara lain adalah pemahaman peserta didik terhadap pentingnya sebuah agama yang serta memberi pemahaman akan nilai-nilai agama yang idealnya harus selalu dipraktekkan dan dilakukan oleh seluruh peserta didik.
2. Metode dan strategi pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam mengajar kepada peserta didik karena metode, strategi sangat penting untuk dilakukan pahami oleh para guru apalagi dalam proses penanaman nilai agama bagi peserta didik.
3. Pengaktualisasikan nilai-nilai keagamaan bagi peserta didik sangat penting sebab nilai agama pada umumnya adalah bersifat universal bagi semua agama, kecuali dalam hal-hal tertentu ada yang bersifat khusus dan tidak bersifat universal bagi seluruh manusia. Oleh karena itu, seorang guru seharusnya dapat membedakan nilai agama yang universal sebagai rahmat untuk seluruh alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Saran

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Hendaknya membuat program Kegiatan pembinaan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida secara terstruktur dengan membuat jadwal pertemuan dan mendatangkan nara sumber hal ini sangat penting sebagai acuan dalam kegiatan secara terprogram dengan baik.
- b. Hendaknya membuat program pengelolaan kegiatan secara akademik dalam membina keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida yang diwujudkan pada program tahunan dan program semester. Hal ini dijadikan sebagai panduan dan perencanaan kegiatan pembinaan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida agar kegiatan dapat terlaksana secara maksimal.
- c. Sebaiknya guru Pendidikan Agama Islam memaksimalkan perannya dalam membina keagamaan siswa SMA Negeri 1 seberida guru berperan sebagai moderator dan fasilitator bukan hanya memberikan pelajaran di dalam kelas akan tetapi juga di luar ruangan kelas.
- d. Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam memaksimalkan kegiatan membina keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida dengan melakukan evaluasi dan program tindak lanjut.

6. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah dengan kewenagannya, sebaiknya memberikan kesempatan kepada semua guru terutama guru pendidikan agama Islam

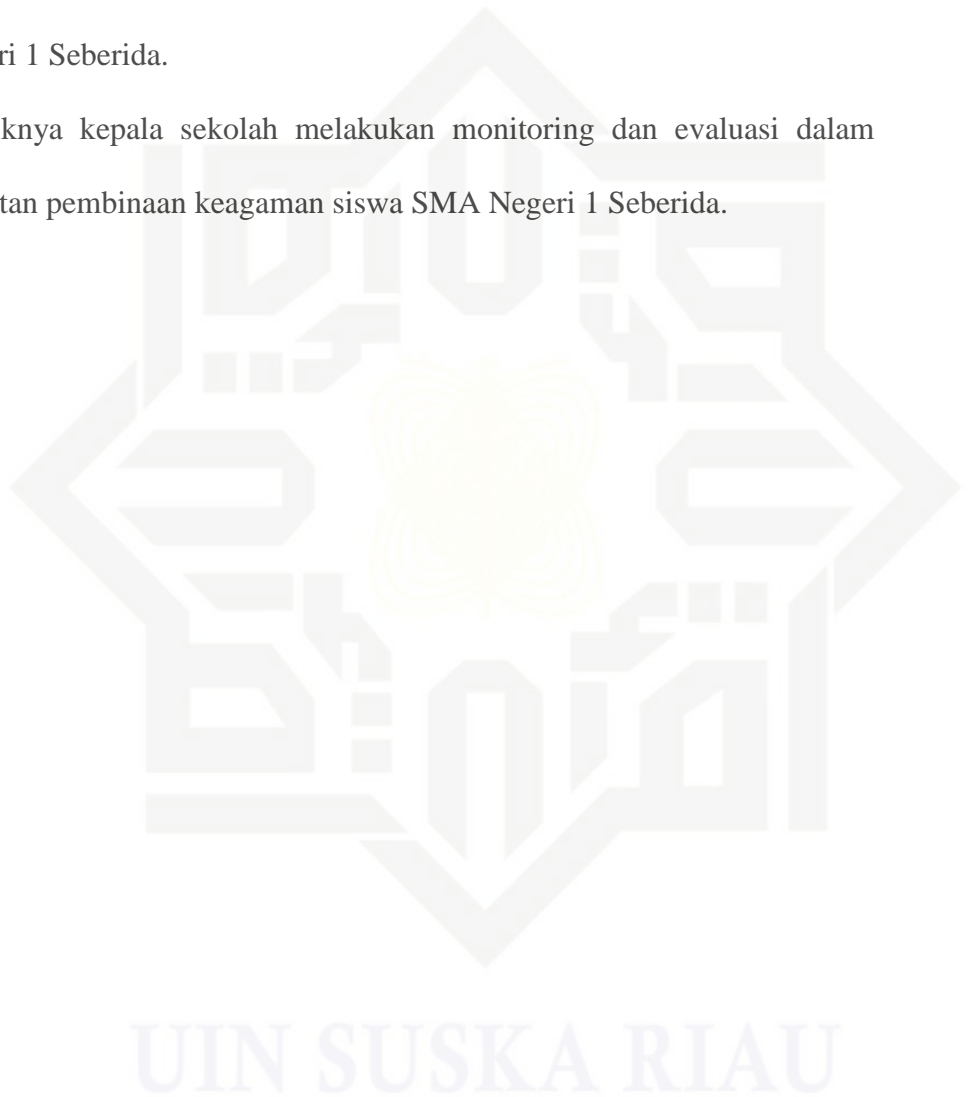


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya ikut serta dalam membina keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida.

- b. Sebaiknya kepala sekolah dan warga sekolah bisa menjalin iklim kerja yang baik dalam memberikan dan membina keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida.
- c. Sebaiknya kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi dalam kegiatan pembinaan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Seberida.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta Jakarta: 1999).
- Asep Purnama Bahtiar, *Kedaulatan Rakyat*, 2005:12
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan kontekstual*, (Pernada Media Group, Jakarta : 2014)
- Amri, Sofan, *Strategi Pembelajaran*, (PT. Prestasi Pustaka Karaya, Jakarta : 2010)
- Daradjat, Zakiah, dkk., , *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara Jakarta:1992)
- Daulay, Putra, Haidar, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Prenada Media Jakarta: 2007).
- Departemen Pendidikan Nasional, , *Perangkat Peningkatan Mutu Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas Dan Madrasah Aliyah Jilid 2*,(Binatama Raya Jakarta:2008)
- Didi Supriadie, *Komunikasi Pembelajaran* (PT. Remaja Rosdakarya. Bandung : 2012).
- Dick and Carey, *Systemic Design Instruction*, (Glenview: Illois harper Collins Pubhliser, 2005)
- Hasan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*(PT. Rineka Cipta, Jakarta: 1996)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (CV Pustaka Setia Bandung: 2011).
- Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Harumni, *Strategi Pembelajara*, (PT. Prestasi Pustaka Karya : Jakarta)
- Idi, Abdullah dan Suharto, Toto, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Tiara Wacana Yogyakarta: 2006)
- Iskandar wassid dan Sunendar Dadang, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Isna, Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Global Pustaka Utama Yogyakarta: 2001)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (PT. Redika Aditama : Bandung, 2013
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat: edisi ketiga*, (Grafindo Pustaka Utama Jakarta: 1997)
- Yamin Martinis dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press, 2009)
- Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Penerbit SIC Surabaya: 2006),
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam Di Sekolah*. (Rosdakarya. Bandung: 2002).
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di abad Global*, (Malang :P UIN- Maliki Press, 2012)
- Mulyana Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2018)
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung : 2014)
- Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (PT. Alfabeta, PT. Rosdakarya, Bandung)
- Nasution, S., *Sosiologi Pendidikan*, (Bumi Aksara Jakarta: 1995)
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. (PT. Bumi Aksara. Jakarta: 2004).
- Pulungan, J. Suyuthi, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Tiara Wacana Yogyakarta:2006)
- Riyanto, Yatim,, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Penerbit SIC, 2001)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (PT. Rajawali Press, Jakarta ; 2013)
- Rianto Milan, *Pendekatan Strategis dan Metode Pembelajaran*, (Malang: PT. Departemen Pendidikan Nasional, 2006)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*: dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian, (Alfabeta Bandung: 2005)
- Sujana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Sinar Baru Bandung: 1989)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Suparlan, Parsudi, *Pengantar Metode Penelitian Suatu Pendekatan Kualitatif*, (STAIN Pontianak Pontianak: 1993)
- Suparman Atwi, *Desain Instruksional*. (Jakarta: PAU Universitas Terbuka. 1997)
- Suparyoga, Imam dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Remaja Rosdakarya Bandung: 2001).
- Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Sofan Amri dkk, *Kontruksi Pengembangan Pemebelajaran*, (PT.Prestasi Pustaka Karya, Jakarta , 2014)
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2009)
- Solihin Muhammad Muchlis , *Pisikologi Belajar Aplikasi Teori-Teori Belajar dalam Proses Pembelajaran* (SUKA-Press, 2012: Jakarta)
- Sujadi, *Strategi Pendidikan Karekter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2013)
- Sani Ridwan, *Model Model Pemebelajaran Mengembangkan Profesional Guru Edisi Kedua*, (Jakarta : PT. Bumi Aksar , 2014)
- Suprijono Agus, *Cooperativ Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (PT. Pustaka Pelajar : 2014)
- Tanireja, Tukiran, *Model- Model Pembelajaran Inovatif*, (PT. Alfabeta : 2011)
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorentasi konstruktivistik*, (PT. Prestasi Pustaka: 2011)
- Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wiraatmadja, Rochiati, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008)

Lampiran. 2

HASIL OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Kegiatan : Proses Belajar Mengajar (PBM)
 Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2019
 Pukul : 8.15 – 09.00 s/d 09.00-09.45
 Tempat : Ruang kelas
 Kelas/Lokal : XI C/IPS

Deskripsi

Kegiatan PBM diikuti oleh 34 siswa IPS dengan tema materi Quran QS. Ali imron ayat: 90 s/d 91 strategis CTL dengan menggunakan model inquiri .

A.Langkah-langkah guru :

1. Pendahuluan

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Membagi beberapa kelompok untuk komunitas belajar be lajar kelompok
- c) Guru memberikan tugas masing masing kelompok untuk mengerjakannya

2. Kegiatan inti

- d) Siswa mengidentifikasi Hukum bacaan tajwid Q.S. Ali imron ; 90 s/d 91
- e) Siswa membut catatan dan melakukan tanya jawab

3. Penutup

- f) Membuat rangkuman laporan
- g) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- h) Refleksi /Penilaian

Dilihat secara pengamatan peserta didik tumbuh sikap keberanian, menghargai orang lain, sungguh sungguh dan demokratis, santun berbahasa, bekerja sama. Tugas guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator, motivator dan inisiator dan evaluator penilaian dilakukan melalui penilaian proses baik dalam ranah kognitif, fisikpomorik, dan afektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Kegiatan : Proses Belajar Mengajar (PBM)
 Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2019
 Pukul : 10.45-11.30 s/d 11.30-12.15
 Tempat : Ruang Kelas
 Kelas/Lokal : IPS XII/C

<p><u>Deskripsi:</u></p>	<p>Pembelajaran dimulai dengan menggunakan Strategi Kontekstual melalui model pendekatan : Discovery Learning , Problem Based Learning (PBL)</p> <p>A. Materi : Kejujuran dan Tanggung jawab</p> <p>B. Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 2. Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan 3. Peserta didik mengumpulkan informasi sekema materi tentang Iman kepada qodlo dan qodar 4. Guru membagi beberapa kelompok 5. Murid melakukan diskusi kelompok <p>C. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan 2. Mengumpulkan informasi Dsicoverly Learning , Problem Based Learning 3. Memepresentasikan ulang 4. Saling tukar informasi
<p><u>Interfrestasi:</u></p>	<p>Kelebihan dan kekurangan dari Dsicoverly Learning , Problem Based Learning kelebihan : Efektifitas waktu sangat efektif dalam Proses Pembelajaran Kekurangan: Guru mendapatkan kesulitan dalam memberikan penilaian selama proses belajar mengajar karena intrumen peniliannya menggunakan penilaian yang sebenarnya authentic assesmen</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Kegiatan : Proses Belajar Mengajar (PBM)
 Hari/Tanggal : Selasa, 5 November 2019
 Pukul : 09.00 – 09.45 s/d 09.45-10.30
 Tempat : Ruang Kelas
 Kelas/Lokal : MIPA/XII B

<u>Deskripsi :</u>	<p>Pembelajaran dimulai dengan menggunakan strategi kontekstual melalui model pendekatan : Inquiri dan Demonstrasi</p> <p>A. Materi Pembelajaran</p> <p>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.</p> <ol style="list-style-type: none"> Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83. Asbabun nuzul Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83. Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83serta hadis terkait <p>B. Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. <p>C. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk</p>
---------------------------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang <i>Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i></p> <p>Pengamatan atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<u>Interfrestasi</u>	<p>Guru Melakukan pengamatan replekasi dan penilaian dan memberikan penilaian sebenarnya authentic asesman pemberian tugas produk dan proyek serta prtopolio</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Kegiatan : Proses Belajar Mengajar (PBM)
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 November 2019
 Pukul : 14.30-15.15 s/d 15.15-16.00
 Tempat : Ruang Kelas
 Kelas/Lokal : IPS/XII C

Deskripsi:

- A. Materi Pembelajaran

Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia

 1. Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
 2. Hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
- B. Metode Pembelajaran
 - 1) Pendekatan : Saintifik
 - 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning
- C. Langkah-langkah
 - a. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:
 2. Mengamati obyek/kejadian

Mengamati dengan seksama materi *Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia* yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk
 3. Mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>4. Mengumpulkan informasi; Dengan catatan dan tulisan yang baik</p> <p>5. Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesi</i> sesuai dengan pemahamannya</p>
<u>Interprestasi:</u>	<p>Guru Melakukan pengamatan replekasi dan penilaian dan memberikan penilaian sebenarnya authentic asesman</p> <p>Guru Memberikan penilaian dan pengahragaan bagi kelompok yang aktif dan terbaik dalam diskusi</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hasil Observasi
Kegiatan Belajar Mengajar**

Nama Kegiatan : Proses Belajar Mengajar (PBM)
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 November 2019
 Pukul : 14.30-15.15 s/d 15.15-16.00
 Tempat : Ruang Kelas
 Kelas/Lokal : IPS/XII C

<p><u>Deskripsi:</u></p>	<p>A .Materi Pembelajaran</p> <p>Berbuat baik dan berbakti kepada kedua orang t</p> <p>3. Hikmah dan manfaat berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tua</p> <p>D. Metode Pembelajaran</p> <p>1) Pendekatan : Saintifik</p> <p>2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning</p> <p>E. Langkah-langkah</p> <p>1.Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <p>2.Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tua yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk</p> <p>3. Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas</p>
---------------------------------	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>contoh-contoh berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tua</i></p> <p>4. Mengumpulkan informasi; Dengan catatan dan tulisan yang baik</p> <p>5. Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan <i>materi hikmah berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tua.</i></p>
<u>Deskripsi:</u>	<p>Guru Melakukan pengamatan refleksi dan penilaian dan memberikan penilaian sebenarnya authentic asesmen</p> <p>Guru Memberikan penilaian dan penghargaan bagi kelompok yang aktif dan terbaik dalam diskusi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH

Nama Kegiatan : Sholat dhuhur berjama'ah
Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2019
Pukul : 12.03 WIB
Tempat : Mushola Nurul Ilmi Komplek SMA Negeri 1 Seberida

<u>Deskripsi :</u>	<p>Sholat dhuhur , masuk sholat dhuhur jam: 12.03 Menit WIB, diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Seberida dari kelas X, XI, dan XII dan sebagian guru bapak dan ibu guru dan pegawai SMA Negeri 1 Seberida kecuali siswa perempuan yang berhalangan datang bulan 5 menit sebelum masuk waktu siswa-siswa dihibau untuk persiapan mengambil air wudhlu tempat berwudhu putra dan putri dipisahkan dan ini menjadi pembiasaan dalam pembinaan dan strategis guru pendidikan agama Islam dalam rangka mengaflikasikan kurikulum pendidikan agama Islam yang hampir 90% muatan kurikulumnya adalah mata pelajaran umum hal ini dilakukan sekolah dalam rangka meningkatkan IMTAQ siswa-dan siswi</p>
<u>Interprestasi:</u>	<p>Namun demikian walaupun himbauan ini uda berupaya dilakukan tentu saja tidak semua siswa-siswi mematuhi ada saja yang membandel hal ini terjadi karena mungkin dilatar belakang dari pendidikan orang tua masing-masing di rumah ataupun pengaruh faktor lingkungan. Menurut hemat peneliti maka sebagai kewajiban guru dan perannya sangat penting untuk memberikan contoh-contoh kataauladan yang baik berdo'a kepada siswa-siswi dijadikan oleh Alloh SWT menjadi anak-anak yang patuh dan sholeh.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SHOLAT SUNAH DUHA BERJAMA'AH

Nama Kegiatan : Sholat Duha
 Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2019
 Pukul : 8.15 Menit
 Tempat : Mushola Nurul Ilmi Komplek SMA Negeri 1 Seberida

<u>Deskripsi:</u>	<p>Sholat duha merupakan bagian dari pembiasaan siswa sebagai sholat sunnah yang mendapat nilai tambah dari Allah sebagai wasilah dan nilai-nilai kebaikan bagi yang mengerjakannya pembuka pintu rezki lebih-lebih bagi penuntut ilmu agar diberikan ilmu yang bermanfa'at kecerdasan berpikir hal ini sangat baik kalau dilakukan oleh anak-anak kita sebagai upaya pembinaan keagamaan secara tidak langsung agar siswa-siswa cinta mengikuti sunnah nabi Muhammad SAW.</p>
<u>Interprestasi:</u>	<p>Namun demikian program ini berjalan namun tidak keseluruhan hanya sebagaian yang mau karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantara kepadatan jam pelajaran dari guru-guru mata pelajaran lainnya sehingga program ini berjalan akan tetapi bukanlah menjadi keharusan tetapi menjadi suatu amalan dan kegiatan bagi yang mau saja. Menurut hemat penulis semoga kegiatan sholat do'a ini semakin banyak yang mengerjakan baik dari kalangan siswa-siswa dan warga sekolah sehingga kegiatan ini berjalan dan mendapat respon positif dan dukungan dari kepala sekolah dan seluruh mejelis guru dan warga sekolah.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN LITARASI TADRRUS AL-QUR'AN

Nama Kegiatan : Pembiasan Literasi Tadarrus al-quraan 10 Menit
 Hari/Tanggal : 19 November 2019
 Pukul : 8.25 S/d 8.35 WIB
 Tempat : Mushola Nurul Ilmi Komplek SMA Negeri 1 Seberida

Deskripsi	<p>Kegiatan ini merupakan program rohis yang terjadwal setiap seminggu sekali dilakukan setelah sholat duha dengan metode talaqqi di talkin langsung oleh guru PAI. Metode kedua metode istima' salah satu membaca yang lain menyimak. Metode ini sangat efektif dan praktis untuk melatih siswa agar lancar melapalkan dan membaca al-qur'an, dengan cara bergantian dan dilakukan melalui metode demonstrasi dilakukan berulang ulang setiap siswa menunjukan dan mempraktekan bacaanya sampai bisa dan lancar membaca al-qur'an.</p>
<u>Interperstasi :</u>	<p>Dengan banyak berlatih, menjadi kebiasaan siswa SMA Negeri 1 Seberida untuk melatih sikap berani, percaya diri, sungguh-sungguh, dan menharagai orang lain menurut pengamatan penulis bahwa berdiri didepan orang banyak ada hal yang tidak muda meliankan perlu adanya persiapan mental dan mengatur langkah-langkahnya.</p> <p>Dengan adanya praktek langsung kegiatan literasi al-qur'an mudah-mudahan menjadi biasa gemar membac al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan mereka.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN KHUTBAH JUM'AT DAN KULTUM

Nama Kegiatan : Praktek Khutbah
 Hari/Tanggal : 19 November 2019
 Pukul : 8.25 S/d 8.35 WIB
 Tempat : Mushola Nurul Ilmi Komplek SMA Negeri 1 Seberid

<u>Diskrifi :</u>	Kegiatan ini merupakan program rohis yang terjadwal yang bertujuan bahwa pembiasaan ini merupakan mempersiapkan peserta didik agar menjadi kebiasaan dan terlatih agar nanti setelah mereka hidup bermasyarakat mempunyai kecakapan berkhotbah dilangkungan masjid dan juga siap siaga untuk memnjadi imam sholat di masjid.
<u>Interpretasi</u>	Menurut pengamatan penulis dalam latihan khutbah ini perlunya ada kesungguhan untuk melakukan praktek, mengapa demikiam karena khutbah berbeda dengan berpidato boiasa karena dalam khutabah ada syarat-rukun dan adab-adab dalam khutbah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SHOLAT JUM'AT BERJAM'AH

Nama Kegiatan : Sholat Jum'at
 Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Oktober 2019
 Pukul : 12.05 WIB
 Tempat : Masjid Nurul Ilmi Komplek SMA Negeri 1 Seberida

<u>Deskripsi</u>	<p>Pelaksanaan sholat jum'at tanggal: 18 Oktober 2019 masuk waktu jum'at jam.12.05 menit Wib yang bertindak sebagai khotib merangkap imam adalah bapak Sutarno,S.Pd.I salah satu guru PAI SMA Negeri 1 Seberida dan muadzin saudara Reza imbauan sholat jum'at dan persiapan diumumkan oleh salah-satu guru piket untuk siap-siap jam.11.40 menit WIB. Sebagaimana telah bergegas menuju tempat wudhu untuk persiapan menuju masjid dalam pelaksanaan sholat jum'at sebagai tanda pemberitahuan di putar bacaan qur'an melalui pengeras suara murottal lantunan ayat-ayat suci alqur'an petanda sebentar lagi masuk waktu sholat jum'at. Kasibukan pun mulai nampak sebelum khotib naik mimbar pengurus Rohispun menyampaikan informasi pengumuman mengenai petugas jum'at dan penyampaian hasil infaq jum'at seusudahnya. Ketika khotib naik mimbar suasana tenang dan tertib.</p>
<u>Interfrestasi</u>	<p>Kendatipun demikian sudah mendapat imbauan dan pengumuman namun nyatanya masih banyak siswa yang terlambat bahkan menjelang khotib naik mimbar barisan shop masih banyak yang belum terisi nampaknya panggilan hati dan masih ada yang diluar mushola dan setelah selesai sholat ada sebagian yang ikut berdzikir bersama dan ada sebagian yang cepat keluar tidak berdo'a</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN ROHIS KAJIAN ISLAM TENTANG RUQYAH SYARI'AH

Nama Kegiatan : Ruqyah Syar'iyah
Hari/Tanggal : Senin, 7 Oktober 2019
Pukul : 16. 10 – 16. 45
Tempat : Mushola Nurul Ilmi
Nara sumber : Drs. H.Aristo, M.Pd.

Deskripsi	<p>Ruqyah syari'ah dapat dilakukan secara rutin dan qontinu, untuk meruqya diri sendiri sebagaimana dilakukan rosulallah Saw dilakukan di awal permulaan malam dan diakhir permulaan siang /sore dan pagi dengan membaca surat al-fatihah, al-ikhklas dan susrat al-falaq dan annas, dan ayat kursyi serta dua bahkan dilakukan sanagt baik ketika kita mau tidur malam beristirahat manfa'at dan fadlilah dari surat tersebut di atas supaya kita terhindar dari jenis kejahatan sebangsa jin dan manusia dan mendapat perlindungan Alloh Swt dan dari hal-hal yang menyakitkan dan tidak diinginkan.</p>
Interfrestasi	<p>Interfrestasi_ :</p> <p>Barang siapa yang mengamalkannya ayat tersebut di atas diwaktu pagi dan sore dan mau tidur maka Alloh akan mengampuni dosanya, kalau dibaca diwaktu pagi Alloh akan mengampuni dosanya sampai waktu sore dan apabila dibaca diwaktu sore maka Alloh akan mengampuni dasanya sampai waktu malam dan walaupun ia meninggal dunia ia mati membawa iman dan akan dijaga Alloh Swt.</p> <p>QS. Al-fatihah ayat 1-7, QS: Al-ikhlas : 1- 4, QS; An-nas ayat: 1- 3 , QS: Surat al-baqorah ayat :254 -257 (Ayat Kursyi) , HR. Imam Bukhori kiab iman dan do'a)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SHOLAT ISTISQO (MEMINTA HUJAN)

Nama Kegiatan : Sholat Istisqo
Hari/Tanggal : Rabu, 18 September 2019
Pukul : 80.30 WIB s/d Selesai
Tempat : Lapangan Bola Buluh Rampai

<p><u>Deskripsi :</u></p>	<p>Himbauan Sholat Istisqo dari kementerian agama kabupaten Indragiri Hulu dan Pemerintah daerah kabupaten Indragiri Hulu melalui Kantor Urusan Agama kecamatan seberida dan LP2A dan MUI kecamatan seberida diikuti oleh elemen masyarakat terdiri dari masyarakat setempat, Korwil dinas pendidikan, Puskesmas, Kepala Sekolah, guru, siswa siswi SMA Negeri 1 Seberida dan SMK negeri 1 Seberida dan MA Al-ihsan Buluh Rampai, Pengawas Sekolah, guru , kepolisian negara, TNI serta Karyawan perusahaan perkebunan sawit dan migas Pangkalan kasai dan lain sebagainya. Yang bertindak sebagai protokoler dari kwarcab gerakan pramuka kecamatan seberida bapak H. Mushthofa,S.Pd.I, Imam bapak KH. Agus Fauril a'la, khotib.H. Haris Ulinuha, Lc, penggerak Masa Mustaqim, Lc dan anggota pramuka mabigus kecamatan seberida dan UPIKA kecamatan Seberida</p>
<p><u>Interprestasi :</u></p>	<p>Hendaknya sholat istisqo dilakukan secara berjamaah' di lapangan dan mengimbau kepada para jama'ah untuk memperbanyak baci istighfar bertaubat memohon ampunan dari segala perbuatan dosa dan maksiat penuh dengan kehadiran hati dan pengharapan dan merasa lemah kita sebagai manusia tidak berdaya dan disunahkan sebeluk pelaksanaan sholat istisqo berpuasa 3 hari</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN BIMBINGAN TAHSIN BACAAN AL-QUR'AN

Nama Kegiatan : Tahsin Bacaan QS; Alfatihah
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019
 Pukul : 16.10 – 16.45
 Tempat : Masjid Nurul Ilmi
 Nara sumber : Bahrudin, S.Pd.I

<u>Deskripsi:</u>	<p>Surat Al-fatihah adalah Ummul Kitab induknya dari al-quran semua isi kandungan surat dalam al-qur'an semua terhimpun dalam suarat al-fatihah diturunkan di Mekkah isikandungannya meliputi keimanan, ibadah, muammalah, akhlak dan berita tentang hari akhirat, al-fatihah disebut assab'ul matsani maksudnya al-fatihah terdiri dari tujuh ayat dan dibaca berulang-ulang kali dalam sholat dan menjadi salah satu rukun dalam sholat, fatihah asyyifah dapat dijadikan obat, dan cara membaca surat alfatihah dibaca secara lengkap dan beruntun(al-kafi). Metode yang digunakan metode qiro'at syafawiyah melapalkan berulang-ulang samapai tuntas bisa membaca suarat al-fatihah dengan baik dan benar panjang pendek dan makhorijul huruf dan sifat huruf</p>
<u>Interprestasi</u>	<p>Mempelajari dan cara membacanya dengan benar ada hal yang wajib dipelajari bagi setiap kita karena surat al-fatihah merupakan rukun dalam sholat maka dalam mempelajari bacaan surat la-fatihah denagn menggunakan metode qiro'ah syafawiyah artinya melapalkan ayat berulang-ulang kali denagn dipandu oleh guru secara berhadap-hadapan talaqqiy. Cara membacanya deanagn cara menirukan bacaan gurunya berulang-ulang samapai bacaannya benar-benar baik secara makorijul hurufnya dan tapanjang pendeknya serta tasydidnya.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN BIMBINGAN TAHSIN BACAAN AL-QUR'AN

Nama Kegiatan : Tahsin Bacaan QS; Al-Syams
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019
 Pukul : 08.30 – 08. 45
 Tempat : Masjid Nurul Ilmi
 Nara sumber : Muda Tasnjung,S.Pd.I

<p><u>Deskripsi</u></p>	<p>Surat Al-syms adalah Surat Makkiyah diturunkan di Mekkah metode yang digunakan metode qiro'at syafawiyah dengan melapalkan intonsi yang benar menggunakan cara murrotal dan mujjawad siswa mendemonstrasikan dengan kawannya.</p> <p>Metode kedua istima', waqiro'ah salah satu siswa membaca yang lain menyimak mendengarkan dan terus bergailiran dengan mendemonstrasikan bacaannya secara berulang-ulang siswa mendemintrasikan bacaannya sampai lancar.</p>
<p><u>Interprestasi</u></p>	<p>Mempelajari dan cara membacanya dengan benar ada hal yang wajib dipelajari bagi setiap kita karena surat al-fatihah merupakan rukun dalam sholat maka dalam mempelajari bacaan surat la-fatihah denagn menggunakan metode qiro'ah syafawiyah artinya melapalkan ayat berulang-ulang kali denagn dipandu oleh guru secara berhadap-hadapan talaqqiy. Cara membacanya deanagn cara menirukan bacaan gurunya berualang –ulang sampai bacaannya benar-benar baik secara makorijul hurufnya dan tapanjang pendeknya serta tasydidnya.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN BIMBINGAN ROHIS (KAJIAN ISLAM)

Nama Kegiatan : Kitab Sholat
Hari/Tanggal : Senin, 23 Oktober 2019
Pukul : 16.10 – 16.40
Tempat : Mushola Nurul Ilmi
Nara sumber : Bahrudin

<u>Deskripsi:</u>	Islam dibangun atas 5 dasar yang kokoh : pertama, mengucapkan syahadatain (dua kalimat syahadat), mendirikan sholat, membayar zakat, berpuasa di bulan suci romadhon dan berhaji bagi yang mampu. Sholat merupakan tiang agama yang membedakan ia Islam dan beriman atau kafir ialah perkaa sholat barang siapa yang mendirikan sholat berarti menegakan agama dan meninggalkan sholat berarti merobohkan agama. Kewajiban shaolat fardhu satu hari satau malam lima waktu merupakan ketetapan Allah dan rosulnya, apabila shalatnya baik maka seluruh amalnya baik dan apabila shaolatnya rusak maka rusaklah seluruh amalnya.
<u>Interfrestitusi:</u>	Hendaknya anak-anak sekalian jangan sekali-kali meninggalkan sholat karena meninggalkan sholat adalah dosa besar, henadaklah anak-anak menjaga shaolat lima waktu sholat diawal waktu dan jangan lalaikan sholat misal menunda-nunda dan mengulur waktu. Maka dirikanlah olehmu sholat dengan khusyu', kehadiran hati, mengagungkan Alloh, serta merasa hina dihadapan Alloh, dan diterima sholatnya oleh Alloh Swt

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN BIMBINGAN ROHIS (KAJIAN ISLAM)

Nama Kegiatan : Kitab Sholat
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Oktober 2019
 Pukul : 16.10 – 16.40
 Tempat : Mushola Nurul Ilmi
 Nara sumber : Bahrudin

<u>Deskripsi:</u>	Islam dibangun atas 5 dasar yang kokoh : pertama, mengucapkan syahadatain (dua kalimat syahadat), mendirikan sholat, membayar zakat, berpuasa di bulan suci romadhon dan berhaji bagi yang mampu. Sholat merupakan tiang agama yang membedakan ia Islam dan beriman atau kafir ialah perkaa sholat barang siapa yang mendirikan sholat berarti menegakan agama dan meninggalkan sholat berarti merobohkan agama. Kewajiban shaolat fardhu satu hari satau malam lima waktu merupakan ketetapan Allah dan rosulnya, apabila shalatnya baik maka seluruh amalnya baik dan apabila shaolatnya rusak maka rusaklah seluruh amalnya.
<u>Interprestasi:</u>	Hendaknya anak-anak sekalian jangan sekali-kali meninggalkan sholat karena meninggalkan sholat adalah dosa besar, hendaklah anak-anak menjaga shaolat lima waktu sholat diawal waktu dan jangan lalaikan sholat misal menunda-nunda dan mengulur waktu. Maka dirikanlah olehmu sholat dengan khusyu' dengan menghadirkan sipat-sipat keagungan dan kenasarnan Alloh dan merndahkan dan menghinakan diri dihadapan Alloh dengan memahami bacaan dan gerakan sholat dengan sempurna agar sholat kita khusyu dan diterima Alloh Swt

HASIL OBSERVASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA NEGERI 1 SEBERIDA

No	Bentuk Kegiatan	Nilai-Nilai Yang dihasilkan
1	Pembiasaan Akhlak Mulia	Religius, Taat kepada Allah SWT, ikhlas, Sabar, dan Tawakal
2	Organisasi Intra Sekolah (OSIS)	Percaya diri, Kreatif, Inovatif, Pengabdian, Bersemangat, Demokratis
3	Tata Krama dan Tata Tertib Kehidupan Sekolah	Dapat dipercaya jujur, Rendah hati, Malu berbuat salah, Berhati Lembut, Disiplin, Pengendalian diri, Taat Peraturan, Peduli sosial dan lingkungan
4	Kepramukaan	Percaya diri, Patuh pada aturan, Menghargai keberagaman, Berpikir kreatif, dan inovatif, mandiri, bekerja keras, Tekun Ulet, Bersahaja, Bersemangat pengabdian, Tertib, Konstruktif.
5	Upacara Bendera	Bertanggung jawab Nasionalis, Bersemangat, Pengabdian Tata Tertib, Wawasan Kebangsaan.
6	Pendidikan Prakarya	Kreatif, Etika, Estetika, Keberagaman, Berbudaya
7	Pendidikan Berwawasan Kebangsaan	Cinta tanah air, Menghargai Kebersamaan, akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, Peduli Lingkungan sosial, Menjaga Persatuan.
8	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Patuh pada aturan-aturan sosial, hidup sehat, peduli sosial dan lingkungan dan menjaga kebersihan.
9	Palang Merah Remaja (PMR)	Bergaya hidup sehat, Disiplin, Ramah Lingkungan
10	Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Percaya diri, Patuh Pada Aturan, Bergaya Hidup Sehat, Sadar akan Kewajiban diri dan orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

HASIL OBSERVASI PEMBINAAN KEAGAMAAN EKSTRA KURIKULER SMA NEGERI 1 SEBERIDA

No	Bentuk Kegiatan	Nilai-Nilai Yang dihasilkan
1	Pembinaan rohani pendidikan iman	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikat keyakinan dengan dasar iman memahamai dasar-dasar keimanan • Melakukan amalan atas dasar iman
2	Pembinaan pendidikan ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan peserta didik menjadi insan yang benar-benar bertaqwa • Membentuk peserta didik tumbuh sejalan dengan syari'at Islam
3	Pembinaan pendidikan akhlak	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk siswa agar memiliki akhlak mulia dan terpuji
4	Pembinaan pendidikan kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan anak berperilaku mandiri
5	Pembinaan pendidikan pola pikir	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk peserta didik berpola pikir utuh(integritas)
6	Pembinaan pendidikan jasmani	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk pertumbuhan pisik seperti berolah raga, senam, lari, jogging, renang, bela diri dan lain sebagainya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 1.1

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

Nama observer : Muda Tanjung, S.Pd.I

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberikan tanda centang () pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
2. Ketentuan skor 1 untuk “Ada” dan skor 0 untuk “Tidak”.
3. Hitunglah skor yang diperoleh dengan menjumlahkannya serta mencari persentasinya

Tahap	Penilaian	Hasil Penilaian		Deskripsi
		Ada	Tidak	
Awal	1. Apersepsi guru menjelaskan kebiasaan membaca al-qur'an sebagai pengamalan agama : <i>Questioning</i>) Apakah kalian membiasakan membaca alqur'an setiap hari?			<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kebiasaan membaca al-qur'an sebagai pengamalan agama Islam
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengikuti PBM siswa terbiasa membaca al-quran
Inti	1. Membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen. (Unsur CTL: <i>Learnig community</i>)			<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing selama proses pembelajaran siswa aktif berdiskusi
	2. Membagikan Lembar Kerja Siswa LKS			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat resume bimbingan guru tentang point-point hukum bacaan tajwidz Q.S; Ali Imron /3:159
	3. Membimbing jalannya kegiatan percobaan (Unsur CTL: <i>Inquiry, Learning community</i>			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengagendakan pekerjaan Q.S; Ali Imron /3:159 • Mengagendakan materi tugasproyek/produk/portop olio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Memberi kesempatan siswa untuk membuat tabel pengamatan dan menuliskan hasil pengamatan pada tabel. (Unsur CTL: <i>Inquiry</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa pekerjaan kelompok siswa Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja sama yang baik
	5. Meminta siswa untuk berdiskusi persiapan presentasi. (Unsur CTL: <i>Learning community</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Dalam masyarakat belajar diperoleh dari hasil kerjasama
	6. Mengamati jalannya diskusi (Unsur CTL: <i>Authentic assessment</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penilaian menuntut siswa untuk benar-benar menunjukkan kemampuannya
	7. Meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi			<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mendemonstrasikan suatu perbuatan agar siswa mencontoh atau belajar, atau melakukan sesuatu dengan model yang diberikan.
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi/bertanya tentang hasil presentasi			<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan bertanya yang dilakukan baik oleh guru atau siswa
Penutup	1. Memberikan klarifikasi terhadap hasil presentasi siswa			<ul style="list-style-type: none"> Melihat kembali siswa peristiwa yang baru dan sedang terjadi dan memberikan ketegasan
	2. Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran berdasarkan data pengamatan dan diskusi. (Unsur CTL : <i>Konstruktivisme, reflection</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran berdasarkan data pengamatan diskusi Pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit Pembelajaran dikemas menjadi proses menkonstruksi bukan menerima
	Jumlah Skor			
$\text{Nilai Presentasi} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100 = \frac{10}{12} = 83$				Baik

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

Nama observer : Andriani,S.Pd.I

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberikan tanda centang () pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
2. Ketentuan skor 1 untuk “Ada” dan skor 0 untuk “Tidak”.
3. Hitunglah skor yang diperoleh dengan menjumlahkannya serta mencari persentasinya

Tahap	Penilaian	Hasil Penilaian		Deskripsi
		Ada	Tidak	
Awal	1. Apersepsi guru menjelaskan Bekerja keras dan tanggung jawab : <i>Questioning</i>) Apakah kalian membiasakan membaca alqur'an setiap hari?			• Siswa berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari
Inti	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			• Setelah mengikuti PBM siswa membiasakan bekerja keras dan tanggung jawab
	1. Membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen. (Unsur CTL: Learnig community)			• Guru membimbing selama proses pembelajaran siswa aktif berdiskusi tentang materi bekerja keras dan tanggung jawab
	2. Membagikan Lembar Kerja Siswa LKS			• Peserta didik membuat resume bimbingan guru tentang point-point pembelajaran tentang materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang baru dilakukan.
	3. Membimbing jalannya kegiatan percobaan (Unsur CTL: <i>Inquiry, Learning community</i>			• Siswa mengagendakan pekerjaan materi yang didiskusikan tentang bekerja keras dan tanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Memberi kesempatan siswa untuk membuat tabel pengamatan dan menuliskan hasil pengamatan pada tabel. (Unsur CTL: <i>Inquiry</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa pekerjaan kelompok siswa Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja sama yang baik
	5. Meminta siswa untuk berdiskusi persiapan presentasi. (Unsur CTL: <i>Learning community</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Dalam masyarakat belajar diperoleh dari hasil kerjasama
	6. Mengamati jalannya diskusi (Unsur CTL: <i>Authentic assessment</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penilaian menuntut siswa untuk benar-benar menunjukkan kemampuannya
	7. Meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi			<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mendemonstrasikan suatu perbuatan agar siswa mencontoh atau belajar, atau melakukan sesuatu dengan model yang diberikan.
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi/bertanya tentang hasil presentasi			<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan bertanya yang dilakukan baik oleh guru atau siswa
Penutup	1. Memberikan klarifikasi terhadap hasil presentasi siswa			<ul style="list-style-type: none"> Melihat kembali siswa peristiwa yang baru dan sedang terjadi dan memberikan ketegasan
	2. Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran berdasarkan data pengamatan dan diskusi. (Unsur CTL : Konstruktivisme, reflection)			<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran berdasarkan data pengamatan diskusi Pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit Pembelajaran dikemas menjadi proses menkontruksi bukan menerima
	Jumlah Skor			
	$\text{Nilai Presentasi} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100 = \frac{10}{12} = 83\%$			Baik

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

Nama observer : Sutarno,S.Pd.I

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Cara pengisian lembar observasi proses pembelajaran ini adalah dengan memberikan tanda centang () pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
2. Ketentuan skor 1 untuk “Ada” dan skor 0 untuk “Tidak”.
3. Hitunglah skor yang diperoleh dengan menjumlahkannya serta mencari persentasinya

Tahap	Penilaian	Hasil Penilaian		Deskripsi
		Ada	Tidak	
Awal	1. Apersepsi guru menjelaskan Berbakti kepada kedua orang tua : <i>Questioning</i>) Apakah kalian membiasakan membaca alqur'an setiap hari?			• Siswa berperilaku menunjukkan sikap berbakti kepada kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari
Inti	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			• Setelah mengikuti PBM siswa membiasakan berperilaku berbuat baik kepada kedua orang tua
	1. Membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen. (Unsur CTL: Learnig community)			• Guru membimbing selama proses pembelajaran siswa aktif berdiskusi tentang berbakti kepada kedua orang tua
	2. Membagikan Lembar Kerja Siswa LKS			• Peserta didik membuat resume bimbingan guru tentang point-point pembelajaran tentang materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang baru dilakukan.
	3. Membimbing jalannya kegiatan percobaan (Unsur CTL: <i>Inquiry, Learning community</i>			• Siswa mengagendakan pekerjaan materi yang didiskusikan berbakti kepada kedua orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Memberi kesempatan siswa untuk membuat tabel pengamatan dan menuliskan hasil pengamatan pada tabel. (Unsur CTL: <i>Inquiry</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa pekerjaan kelompok siswa Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja sama yang baik
	5. Meminta siswa untuk berdiskusi persiapan presentasi. (Unsur CTL: <i>Learning community</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Dalam masyarakat belajar diperoleh dari hasil kerjasama
	6. Mengamati jalannya diskusi (Unsur CTL: <i>Authentic assessment</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penilaian menuntut siswa untuk benar-benar menunjukkan kemampuannya
	7. Meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi			<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mendemonstrasikan suatu perbuatan agar siswa mencontoh atau belajar, atau melakukan sesuatu dengan model yang diberikan.
	8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi/bertanya tentang hasil presentasi			<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan bertanya yang dilakukan baik oleh guru atau siswa
Penutup	1. Memberikan klarifikasi terhadap hasil presentasi siswa			<ul style="list-style-type: none"> Melihat kembali siswa peristiwa yang baru dan sedang terjadi dan memberikan ketegasan
	2. Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran berdasarkan data pengamatan dan diskusi. (Unsur CTL : <i>Konstruktivisme, reflection</i>)			<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran berdasarkan data pengamatan diskusi Pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit Pembelajaran dikemas menjadi proses konstruksi bukan menerima
	Jumlah Skor			
	$\text{Nilai Presentasi} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100 = \frac{10}{12} = 83\%$			Baik

Lampiran.1.2

Observasi Aspek Perilaku Siswa SMA Negeri 1 Seberida

1. Sikap Spiritual (Observasi)

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
c. Kisi-kisi : -

NO	ASPEK PERILAKU	KATAGORI				KET
	Sikap Spritual	4	3	2	1	
2	Sholat berjamaah disekolah					Baik
3	Sholat jumat di sekolah					Baik
4	Berpakain sopan dan rapi					Baik
5	Mengucap salam dengan guru dan teman					Baik
	Sikap Sosial					
6	Berperilaku sopan dan santun					Baik
7	Tanggung jawab					Baik
8	Disiplin					Baik
9	Kerjasama					Baik
10	Berpakaian sopan dan rapi					Baik
11	Berperilaku sopan dan santun					Baik
12	Kerja Keras					Cukup
13	Saling tolong menolong					Baik
14	Mengahragai orang lain					Baik
	Jumlah Skor					
$\text{Nilai Presentasi} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{44} \times 100 = \frac{40}{44} = 82 \%$						Baik sekali

Keterangan :

- 4 = Baik Sekali
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Skor Tes lisan :

- | | |
|---|----------|
| A | = 80-100 |
| B | =70-79 |
| C | = 60-70 |
| D | = 60 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 1.3.

**PEMBINAAN GURU DALAM MELAKSANAKAN TUPOKSINYA
PEMBINAAN ADMINISTRASI PENILAIAN PEMBELAJARAN GURU**

(1.2 Administrasi Penilaian Pembelajaran Guru)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Seberida
 Nama Guru : Andriani,S.Pd.I
 Pangkat Golongan : Penata TK.I /IIId
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Sertifikasi : Sertifikasi
 Lama pembinaan : -

No	Indikator Komponen Administrasi Penilaian Pembelajaran	Kondisi		SkorNilai				Ket
		ya	tdk	4	3	2	1	
1	Ada Buku Nilai /Daftar Nilai							4= Baik Sekali
2	Melaksanakan Tes (Kognitif) (UH, MID semester ,UAS)							
3	Penugasan Terstruktur							3= Baik
4	Kegiatan Mandiri Tidak Terstuktur							
5	Melakukan Penilaian Keterampilan Psykomotorik							2=Cukup
6	Melakukan Penilaian Afektif Akhlak Mulia							
7	Melakukan Penilaian Afektif							1=Kurang
8	Program Dan Pelaksanaan Remedial							
9	Analisa Ulangan Harian							
10	Bank Soal/Instrumen Test							
Jumlah Skor =								

Keterangan : Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100\%}{\text{Skor Maksimum 40}} = \frac{34}{40} \times 100 = 85 \%$

Ketercapaian: 86 %- 100 % = Baik Sekali
 70% - 85 % = Baik
 55% - 69 % = Cukup
 Dibawah 55% = Kurang

85 Baik

Lampiran.1.4.

Lembar Observasi Kegiatan Pembinaan Keagamaan Siswa

SUB VARIABEL	NO	INDIKATOR OBSERVASI	JAWABAN	
Pembinaan Keagamaan Siswa SMAN Seberida	1	Merancang kegiatan pembinaan keagamaan siswa	YA	TDK
	2	Merencanakan kegiatan literasi membaca taddarus AL-qur'an		
	3	Merencanakan kegiatan tahsin al-qur'an		
	4	Mengelola Kegiatan Pembinaan Keagamaan Siswa		
	5	Mengelola kegiatan tahsin aL-qur'an		
	6	Mengelola kegiatan sholat duha, sholat dhuhur, dan sholat jum'at		
	7	Melaksanakan kegiatan Pembinaan keagamaan		
	8	Melaksanaan kegiatan tahsin al-qur'an		
	9	Melaksanakan seoran satu hari satu ayat		
	10	Mengawasi Kegiatan pembinaan keagamaan		
	11	Mengawasi Kegiatan tahsin al-qur'an		
	12	Mengawasi kegiatan sholat dhuha, dhuhur, jum'at berjam'ah		
	13	Merencanakan kajian Islam Tabligh Akbar		
	14	Melaksanakan kajian Islam Tabligh Akbar		
	15	Melakukan gerakan infaq di hari jum'at		
	16	Kegiatan gotong royong bakti sosial		
SUB VARIABEL	NO	INDIKATOR OBSERVASI	JAWABAN	
Pembinaan Keagamaan Siswa SMAN Seberida	21	Menerapkan Tatakrama dan Tata Tertib Kehidupan Sosial Sekolah	YA	TDK
	22	Melaksanakan UKS Usaha Kesehatan Sekolah		
	23	Melaksanakan kegiatan PMR Palang Merah Remaja		
	24	Pendidikan Berwawasan Kebangsaan		
	25	Pendidikan Tertib Lalu Lintas		
	26	Pendidikan Pencegahan Penyalah guanaan Narkoba		
$\text{Nilai Presentasi} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{26} \times 100 = \frac{52}{26} = 76 \%$			Baik	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 1.4.

**Pedoman Observasi Kegiatan Pembinaan Keagamaan
Siswa sma negeri 1 seberida**

No	Yang diteliti	YA	TDK	Bukti/Indikator
A Pembinaan Iman Siswa SMA Negeri 1 Seberida				
1	Melakukan amalan atas dasar iman dan yakin			Peningkatan Imtaq
2	Memahami makna tauhid dengan benar			Menanamkan bahwa kita selalu diawasi Alloh Swt
B Pembinaan Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Seberida				
3	Hormat kepada guru			Berprilaku Hormat
4	Jujur dalam bertindak			Berperilaku jujur
5	Sopan dan santun			Berperilaku sopan santun
6	Menghargai orang lain			Berperilaku sopan santun
7	Kasih sayang			Berperilaku sopan santun
8	Optimis			Berperilaku optimis
9	Menjauhi akhlak tercela			Sikap menjauhi akhlak tercela
C Pembinaan Pendidikan Ibadah Siswa SMA 1 Seberida				
10	Sholat duhur berjamaah			Mengutamakan Sholat berjama'ah
11	Sholat sunnah duha			Membiasakan sholat duha
12	Sholat jum'at berjama'ah			Mengutamakan Sholat Jum'at
D Pembiasaan- Pembiasaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida				
13	Berdo'a sebelum belajar			Pembiasaan do'a sebelum belajar
14	Bersalam salaman ketika masuk kelas			Pembiasaan bersalaman masuk kelas
15	Taddarus qur'an 10 Menit sebelum belajar			Pembiasaan Taddarus baca Qur'an 10 menit sebelum belajar
16	Belajar Tahsin Al-qur'an			Bimbingan cara membaca qur'an dengan baik
17	Praktek Kultum/khutbah			Mananamkan Keberanian dan percaya diri
18	Tabligh Akbar/Kajian Islam			Semangat cinta kepada ilmu
19	Syarhil qur'an			Belajar menghayati isi kandungan al-qur'an
Nilai Presentasi= $\frac{\text{Skor Perolehan}}{19} \times 100 = \frac{38}{19} = 80\%$				Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran. 3

PEDOMAN WAWANCARA PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI BIODATA SINGKAT

NAMA IMFORMAN : Andriani,S.Pd.I

TEMPAT/TANGGAL :

DAFTAR PERTANYAAN

A. Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Guru PAI SMA Negeri 1
Seberida

1. Apakah anda sudah memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap?
2. Apa anda membuat program tahunan, program semester dan membuat pemetaan
KI, KD dan Indikator?
3. Apakah dalam pembelajaran PAI sudah menggunakan RPP menggunakan
Strategi pembelajaran Kontekstual?
4. Seperti apa evaluasi pembelajaran PAI dalam mendukung program Pembinaan
Keagamaan?
6. Apa anda pernah mengikuti seminar, lokakarya atau workshop tentang
Pelaksanaan kurikulum sekolah?

B. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Guru PAI SMA Negeri 1
Seberida

7. Bagaimana kemampuan baca tulis peserta didik yang anda bina?
8. Bagaimana usaha yang dilakukan anda agar siswa aktif dan disiplin sholat
berjama'ah?
12. Bagaimana usaha bapak/ibu guru PAI dalam rangka peserta didik lancar baca
al-quran, mampu menyampaikan khutbah dan kultum Romadhon?

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran Kontekstual Guru
PAI SMA Negeri 1 Seberida

11. Apa faktor penghambat dan pendukung untuk PAI dalam program Pembinaan
Kegamaan ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

BIODATA SINGKAT

NAMA IMFORMAN : Muda Tanjung,S.Pd.I

TEMPAT/TANGGAL :

DAFTAR PERTANYAAN

A. Pembentukan Moral /Karakter (Akhlak Mulia)

1. Bagaimana usaha bapak/Ibu sebagai guru PAI dalam menanamkan kejujuran pada siswa?
2. Bagaimana usaha bapak/ibu dalam menanamkan kedisiplinan dan kerja keras siswa?
3. Bagaimana usaha bapak/ibu dalam menanamkan siswa berkreaitif?
4. Bagaimana usaha bapak/ibu dalam menanamkan nilai-nilai teloransi?
5. Bagaimana usaha-bapak ibu dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa?
6. Seperti apa evaluasi pembelajaran PAI dalam mendukung program Pembinaan Keagamaan?
7. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah untuk meningkatkan kompetensi sekolah?
8. Apa anda pernah mengikuti seminar, lokakarya atau workshop tentang Pelaksanaan kurikulum sekolah?

B. Bagaiamana usaha bapak/ ibu dalam rangka meningkatkan hasil pembinaan Keagamaan melalui pola Pendidikan Ibadah?

9. Bagaimana kemampuan baca tulis siswa-siswi yang anda bina?
10. Apakah bapak/ibu guru PAI melaksanakan siswa untuk praktek ibadah, kalau ada apa saja bentuknya?
11. Sebagai guru PAI apa yang anda lakukan untuk mendukung program pembinaan keagamaan di Sekolah?
12. Bagaimana kondisi kegiatan sholat berjama'ah peserta didik di SMA Negeri 1 Seberida?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

BIODATA SINGKAT

NAMA IMFORMAN : Andriani,S.Pd.I

TEMPAT/TANGGAL :

DAFTAR PERTANYAAN

A. Penerapan Strategis Pembelajaran Kontekstual guru PAI

1. Bagaimana usaha bapak/ibu guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran menyampaikan tujuan yang akan dicapai?
2. Apakah bapak/ibu menyampaikan dan menjelaskan manfa'at dari materi pelajaran yang dipelajari?
3. Bagaimana bapak/ibu dalam membentuk situasi belajar dalam kelas siswa aktif-kreatif, dan menyenangkan dengan memanfaatkan media dan sumber belajar ?
4. Apakah bapak /ibu melakukan penenilan yang otentik sebenarnya dalam proses pembelajaran?

B. Hasil Strategis Pembelajaran kontekstual guru PAI dalam Pembinaan Keagamaan Siswa

1. Apakah bapak ibu menanamkan kebiasaan kepada siswa gerakan infaq setiap hari jum'at
2. Bagaimana melatih siswa agar gemar membaca dan mempelajari al-qur'an?
3. Bagaimana usaha bapak/ibu agar siswa membiasakan sikap kasih sayang, silaturrohmi, dan peka dan peduli sosial, kalau ada apa bentuknya?
4. Apakah bapak ibu mengharuskan siswa untuk sholat duha ?
5. Apa yang dilakukan bapak /ibu agar siswa peduli akan kebersihan lingkungan

C. Paktor penghambat dan pendukung Kegiatan Pemebinaan keagmaan Siswa

1. Apa sangsi bagi siswa yang melanggar tata tertib dan peraturan sekolah?
2. Apa seluruh guru mendukung dan ikut serta dan ikut mendukung?

BIODATA SINGKAT

TEMPAT/TANGGAL :

A. Pendidikan moral dan karekter siswa SMA Negeri 1 Seberida

- B. Kebijakan, Pelaksanaan dan Kegiatan Sekolah dalam Program Pembinaan Keagamaan sebagai ekstra kurikuler?

3. Apa saja jenis kebijakan yang berkaitan dengan program pembinaan keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida?

4. Apa sangksi dari pelanggaran kebijakan bagi siswa yang melanggar aturan dan tata tertib sekolah?

5. Apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan keagamaan di SMA Negeri 1 Seberida

6. Apa saja jenis ekstrakurikuler yang ada di sekolah?

- Dibidang pengetahuan seperti PMR, Pramuka, PBB, Paskib, Olahraga

7. Apa tindakan lanjut untuk siswa yang melanggar peraturan sehubungan dengan Program Kembangan Keagamaan?

C. Faktor Pendukung, Penghambat dan Solusi

8. Apa faktor pendukung dan penghambat dari pengembangan dan mutu sekolah dalam program pembinaan keagamaan

9. Apa yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

10. Menurut anda, bagaimana budaya sekolah menanamkan rasa hormat, dan sopan terhadap guru?

PEDOMAN WAWANCARA WAKASEK KURIKULUM

BIODATA SINGKAT

NAMA INFORMAN : Elvitri Novriza, S.Pd.

TEMPAT/TANGGAL :

DAFTAR PERTANYAAN

A. Penerapan strategi pembelajaran Kontekstual di SMA Negeri 1 Seberida

1. Apakah semua guru yang ada di SMA sudah menerapkan model dan strategi pembelajaran kontekstual?

2. Apakah pihak sekolah sudah menyediakan buku ajar yang cukup dalam menunjang program pembelajaran?

B. Kebijakan, Pelaksanaan dan Kegiatan Pembinaan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida.

3. Apa pihak sekolah sudah membuat silabus dan jadwal kegiatan program pembinaan keagamaan siswa ?

4. Apa pihak sekolah menerbitkan SK dan susunan pembina kegiatan pembinaan keagamaan Siswa?

5. Apa yang dilakukan pihak sekolah dalam menerapkan strategis dan model-model pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran?

6. Apa saja jenis ekstrakurikuler yang ada di sekolah?

Dibidang pengetahuan seperti PMR, Pramuka, PBB, Paskib

7. Apa tindakan lanjut untuk siswa yang melanggar peraturan sehubungan dengan Kegiatan pembinaan keagamaan siswa sebagai ekstra kurikuler yang dilaksanakan diluar jam pelajaran?

C. Faktor Pendukung, Penghambat dan Solusi

8. Apa faktor pendukung dan penghambat dari pengembangan dan mutu sekolah dalam program pembinaan keagamaan?

9. Apa yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA-SISWI SMA NEGERI 1 SEBERIDA

BIODATA SINGKAT

NAMA IMFORMAN : Sabda Monanda

TEMPAT/TANGGAL :

DAFTAR PERTANYAAN

A. Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Guru SMA Negeri 1 Seberida

1. Apakah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar mengaitkan materi pelajaran dengan menghubungkan kehidupan nyata yang dialami siswa?

2. Bagaimana peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI dalam strategi pembelajaran kontekstual?

B. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam PBM

3. Apa yang dirasakan oleh siswa ketika di sekolah dirancang, dilaksanakan dan dikelola program pembinaan keagamaan dalam pendidikan ibadah?

4. Apakah guru dalam Proses Belajar Mengajar sudah menggunakan multi media dan media interaktif, kalau sudah apa contohnya?

5. Apakah guru PAI sudah memberikan motivasi belajar dan kiat-kiat belajar sukses?

6. Apa yang dilakukan guru PAI dalam rangka meningkatkan mutu pembelaran mata pelajaran PAI?

7. Apa guru PAI sudah menerapkan belajar diskusi kelompok dan membimbingnya dalam berdiskusi menciptakan komunitas belajar (*learning community*) ?

C. Faktor pendukung dan penghambat strategi kontekstual guru PAI?

8. Apakah pihak sekolah sudah menyediakan sarana prasarana pasilitas yang nyaman dalam pembinaan keagaman siswa?

9. Apa yang menjadi paktor penghambat dalam program kegiatan pembinaan keagamaan sisw, dan bagaimana solusinya?

10. Apakah pihak sekolah mendatangkan nara sumber dari luar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan PAI dalam pembinaan keagamaan siswa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA-SISWI SMA NEGERI 1 SEBERIDA

BIODATA SINGKAT

NAMA IMFORMAN : Dela Miftahurrohmah

TEMPAT/TANGGAL :

DAFTAR PERTANYAAN

A. Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Guru SMA Negeri 1 Seberida

1. Apakah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar mengaitkan materi pelajaran dengan menghubungkan kehidupan nyata yang dialami siswa?

2. Bagaimana peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI dalam strategi pembelajaran kontekstual?

B. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam PBM

3. Apa yang dirasakan oleh siswa ketika di sekolah dirancang, dilaksanakan dan dikelola program pembinaan keagamaan dalam pendidikan ibadah?

4. Apakah guru dalam Proses Belajar Mengajar sudah menggunakan multi media dan media interaktif, kalau sudah apa contohnya?

5. Apakah guru PAI sudah memberikan motivasi belajar dan kiat-kiat belajar sukses?

6. Apa yang dilakukan guru PAI dalam rangka meningkatkan mutu pembelaran mata pelajaran PAI?

7. Apa guru PAI sudah menerapkan belajar diskusi kelompok dan membimbingnya dalam berdiskusi menciptakan komunitas belajar (*learning community*) ?

C. Paktor pendukung dan penghambat strategi kontekstual guru PAI?

8. Apakah pihak sekolah sudah menyediakan sarana prasarana pasilitas yang nyaman dalam pembinaan keagamaan siswa?

9. Apa yang menjadi paktor penghambat dalam program kegiatan pembinaan keagamaan sisw, dan bagaimana solusinya?

10. Apakah pihak sekolah mendatangkan nara sumber dari luar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan PAI dalam pembinaan keagamaan siswa?



PEDOMAN WAWANCARA SISWA-SISWI SMA NEGERI 1 SEBERIDA

BIODATA SINGKAT

NAMA INFORMAN : Wahyu

TEMPAT/TANGGAL :

DAFTAR PERTANYAAN

A. Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Guru SMA Negeri 1 Seberida

1. Apakah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar mengaitkan materi pelajaran dengan menghubungkan kehidupan nyata yang dialami siswa?

2. Bagaimana peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI dalam strategi pembelajaran kontekstual?

B. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam PBM

3. Apa yang dirasakan oleh siswa ketika di sekolah dirancang, dilaksanakan dan dikelola program pembinaan keagamaan dalam pendidikan ibadah?

4. Apakah guru dalam Proses Belajar Mengajar sudah menggunakan multi media dan media interaktif, kalau sudah apa contohnya?

5. Apakah guru PAI sudah memberikan motivasi belajar dan kiat-kiat belajar sukses?

6. Apa yang dilakukan guru PAI dalam rangka meningkatkan mutu pembelaran mata pelajaran PAI?

7. Apa guru PAI sudah menerapkan belajar diskusi kelompok dan membimbingnya dalam berdiskusi menciptakan komunitas belajar (*learning community*) ?

C. Paktor pendukung dan penghambat strategi kontekstual guru PAI?

8. Apakah pihak sekolah sudah menyediakan sarana prasarana pasilitas yang nyaman dalam pembinaan keagamaan siswa?

9. Apa yang menjadi paktor penghambat dalam program kegiatan pembinaan keagamaan sisw, dan bagaimana solusinya?

10. Apakah pihak sekolah mendatangkan nara sumber dari luar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan PAI dalam pembinaan keagamaan siswa?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran.6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Seberida
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: XII/Ganjil
Materi Pokok	: Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159
Alokasi Waktu	: 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis	1.1.1. Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis
2.1 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan 159, serta Hadis terkait	2.1.1. Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan 159, serta Hadis terkait
3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, serta Hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	3.1.1. Menjelaskan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 sesuai dengan kaidah tajwid; 3.1.2. Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159. 3.1.3. Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<p>4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159,; sesuai dengan kaidah tajwid dan makharjul-huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, dengan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191</p>	<p>4.1.1. Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharjul huruf.</p> <p>4.1.2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.1.2. Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159.</p> <p>4.1.3. Menyajikan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.</p> <p>4.1.3.1 Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadits terkait.</p> <p>4.1. 3.2. Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap demokratis dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis
2. Menjelaskan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 sesuai dengan kaidah tajwid;
3. Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159.
4. sesuai dengan kaidah tajwid dan makharjul huruf.
5. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 dengan fasih dan lancar.
6. Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159.
7. Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap demokratis dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.

D. Materi Pembelajaran

1. Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159
2. Asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159
3. Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
- 2). Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

1. Worksheet atau lembar kerja (siswa)
2. Lembar penilaian
3. Al-Qur'an

Alat/Bahan :

4. Penggaris, spidol, papan tulis
5. Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII, Kemendikbud, tahun 2016
2. Internet
3. Buku refensi yang relevan,
4. LCD Proyektor
5. Lingkungan setempat

6. Langkah-Langkah Pembelajaran Kontekstual

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

1. Orientasi : Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159
2. Asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159
3. Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait

Aperpepsi

4. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
5. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
7. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : *Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159*

1. Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)
<p>• Pemberian Acuan Langkah langkah ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari empat atau lima kelompok kemudian tentukan ketuanya 2. Setiap kelompok menidentifikasi hukum bacaan <i>Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> 3. Catatlah hasil diskusi hukum bacaan <i>Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> 4. Presntasikan hasil diskusi dan catatan tentang <i>Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i>
<p align="center">Kegiatan Inti (105 Menit)</p>
<p>Kegiatan Literasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : <i>Hukum bacaan (tajwidz) Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> mengamati tayangan foto, gambar, vedio yang releven 1. Mengamati : <ol style="list-style-type: none"> a) Lembar kerj siswa materi : <i>Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> b) Pemberian contoh-contoh <i>Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> untuk dapat dikembangkan melalui media interaktif 2. Membaca : <ol style="list-style-type: none"> c) Kegiatan Literasi dilakukan di rumah dan di sekolah dari buku paket dan penunjang. 3. Menulis : <ol style="list-style-type: none"> d) Menulis merusume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait dengan meteri : <i>Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> 4. Menyimak : <ol style="list-style-type: none"> e) Penjelasan tentang pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi : <i>Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> Untuk melatih syukur, disiplin, kesungguhan, teliti mencari informasi
2. Pertemuan kedua (3X45 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan : <ol style="list-style-type: none"> f) Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok membahas mengenai: <i>Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> 2. Mengumpulkan informasi: <ol style="list-style-type: none"> g) Mencatat semua informasi tentang materi : <i>Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> 3. Memepresentasikan ulang ; <ol style="list-style-type: none"> h) Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau memprsentasikan materi denagan percaya diri tentang : <i>Hukum bacaan (tajwid) Q.S.</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)

Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159

1. Peserta didik :
 - i) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point : *Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159*
 - j) Mengagendakan pekerjaan rumah materi pelajaran : *Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159*
 - k) Mengagendakan materi tugas proyek/produk/portopolio/unjuk kerja pada pertemuan berikutnya.
2. Guru :
 - Memeriksa pekerjaan siswa
 - Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja kerja sama yang baik

3. Pertemuan ketiga (1X45 Menit) Kegiatan Penutup

Repleksi dan melakukan program tindak lanjut

8. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” () yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

Tabel.1
Penilaian Skala Sikap

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{Skor tertinggi 4}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

Tabel. 2
Penilaian Membaca Tartil

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai :

1. Kelancaran	Skor 25	100
2. Artinya	Skor 25	100
3. Isi	Skor 25	100
4. Dan lain-lain	Skor dikembangkan	
Skor maksimal....	100	

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25
- 2) Arti
 - a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25
- 3) Isi
 - a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.
- 4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- Kejelasan dan ke dalam informasi
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 50.
 - Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi, skor 25.

Tabel. 3
Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	P
1								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25

Tabel. 4
Penilaian Keaktifan Siswa

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	P
1								
Dst.								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Tabel. 5
Penilaian Presentasi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	P
1								
Dst.								

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMEDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mat Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD/Indikator :
 KKM :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.6 Remedial

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
Dst,						

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Seberida, 16 Juli 2019

Mengetahui
Kepala Sekolah SMA N 1 Seberida

Guru Mata Pelajaran

Drs. H.ARISTO,M.Pd
NIP 19680220199301003

ANADRIANI, S.Pd.I
NIP 197509132005012007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Seberida
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI/I
Materi Pokok	: Perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al Isra'(17):23-24
Alokasi Waktu	: 4 x 3 jam pelajaran (@.45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI):

1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro- aktif
3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detail.	4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif,

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) :

1.6	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al Isra'(17):23-24 dan hadits terkait
	1.6.1.Mampu menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al Isra'(17):23-24 dan hadits t 1.6.3.Mampu menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al Isra'(17):23-24 dan hadits terkait dalam kehidupan sehari-hari.
2.6	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. Al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait
	2.6.1 membuktikan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. Al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait 2.6.2 Mengubah perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. Al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait
3.6	Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
	3.6.1 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru 3.6.2 Menampilkan dalil tentang perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.6	Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. Al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait
	<p>4.6.1 menunjukkan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. Al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p> <p>4.6.2 menampilkan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. Al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p> <p>4.6.3 mengontrol kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. Al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p>

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui model **pembelajaran Kajian Nilai Lintas Kelompok (Cross Over Groups Discussion of Value)** dengan metode **Make a Match, Silaturahmi Activities**, Gallery Walk , peserta didik dapat :

1. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al Isra'(17):23-24 dan hadits terkait.
2. Menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al Isra'(17):23-24 dan hadits terkait dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Pembelajaran

perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al Isra'(17):23-24 dan hadits terkait dalam kehidupan sehari-hari

E. Metode Pembelajaran :

2. *Make a Match*
3. *Silaturahmi Activities*
4. *Diskusi*

F. Media Pembelajaran :

1. Laptop dan LCD Projector
2. MPI (Multimedia Pembelajaran Interaktif)
3. Video
4. Plano
5. Spidol
6. Lembar hasil silaturahmi

G. Sumber Belajar :

1. Al-Qur'an dan terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks peserta didik PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XI
3. Kitab Tafsir
4. Kitab Hadits
5. Internet (www.youtube.com/...)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Pertama:

NO	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
	Pendahuluan		
1 2	Memberi Salam Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas	Pembinaan Karakter Pembinaan Karakter	10 Menit
	Kegiatan Inti: Model Pembelajaran “Kajian Nilai Lintas Kelompok” (<i>Cross Over Groups Investigation of Value</i>) dengan metode SILATURAHMI ACTIVITIES dan Gallery Wall		
1 2 3	Peserta didik duduk menjadi 5 kelompok Peserta didik mengeksplorasi fitur-fitur dalam perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al Isra’(17):23-24 dan hadits terkait Peserta didik mengidentifikasi masalah dengan bimbingan guru dan masalah tersebut ditulis di kertas plano (<i>opinion making</i>)		30 Menit
	Kegiatan Penutup		
	Refleksi Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang		5 Menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran :

1. Sikap

Teknik penilaian : Penilaian diri

Instrumen penilaian :

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : XI / Gasal
 Teknik Penilaian : Penilaian diri .
 Penilai : Diri sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	
1	Meyakini bahwa menghormati hak dan kewajiban orang lain merupakan perintah Allah SWT				
2	Meyakini bahwa Allah SWT. mencintai manusia yang memiliki perilaku keluhuran budi				
3	Meyakini bahwa Allah SWT. mencintai manusia yang memiliki perilaku kokoh pendirian				
4	Meyakini bahwa Allah SWT. mencintai manusia yang memiliki perilaku pemberi rasa aman				
5	Meyakini bahwa Allah SWT. mencintai manusia yang memiliki perilaku tawakal				
6.	Meyakini bahwa Allah SWT. mencintai manusia yang memiliki perilaku adil				
Jumlah Skor					
Keterangan		Nilai		Nilai Akhir	
Sangat Setuju = Skor 3 Setuju = Skor 2 Ragu-Ragu = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skormaksimal			
Catatan:					

Sikap (observasi)

Format Penilaian menggunakan panduan observasi

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Seberida
 Tahun pelajaran : 2016/2017
 Kelas/Semester : XI / Semester I
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

Tes Tertulis : Kisi-kisi Soal

No.	Butir – butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Tunjukkan bentuk-bentuk perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al Isra'(17):23-24?	terlampir
2.	Identifikasikan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al Isra'(17):23-24?	terlampir
3.	Berikan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS Al Isra'(17):23-24? Yang sudah kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?	terlampir

Pedoman Penskoran

No	Kunci jawaban	Skor
1	Jawaban Benar dan lengkap	10
2	Jawaban benar tidak lengkap	5
3	Jawaban salah	0

Keterampilan

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor maks	Nilai	Ketuntasan		Skor maks	Tindak lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P
1											
2											
3											
dst											

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak tuntas bila di lihat dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubik penilaian:

- Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - Jika kelompok tersebut bisa memberikan kejelasan dan pedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - Jika kelompok tersebut bisa memberikan penjelasan dan pedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - Jika kelompok tersebut bisa memberikan penjelasan dan pendalaman informasi kurang lengkap dan kurang sempurna, skor 10.
- Keaktifan dalam diskusi.
 - Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - Jika kelompok kurang aktif dalam diskusi diberi, skor 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kejelasan dan kerapian persentasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan jelas dan rapi, skor 40.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 30.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 20.

Observasi

1. Sikap spiritual (observasi)

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

NO	ASPEK PERILAKU	KATAGORI				KET
		4	3	2	1	
2	Sholat berjamaah disekolah					
3	Sholat jumat di sekolah					
4	Berpakaian sopan dan rapi					
5	Mengucap salam dengan guru dan teman					
6	Berperilaku sopan dan santun					

Keterangan :

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Skor Tes lisan :

- A = 80-100
- B = 70-79
- C = 60-70
- D = 60

2. Sikap sosial (observasi)

- Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- Kisi-kisi : -

NO	ASPEK PERILAKU	KATAGORI				KET
		4	3	2	1	
1	Tanggung jawab					
2	Disiplin					
3	Kerjasama					
4	Berpakaian sopan dan rapi					
5	Berperilaku sopan dan santun					

Keterangan :

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Skor Tes lisan :

- A = 80-100
- B = 70-79
- C = 60-69
- D = 60

Mengetahui
Kepala Sekolah SMA N 1 Seberida

Juli, 18 Oktober 2019
Guru Mata Pelajaran

Drs. H.ARISTO,M.Pd
NIP 19680220199301003

Andriani,S.Pd.I
NIP 197509132005012007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Transkrip Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Seberida

Nama Guru : Andriani, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI
Hari / Tanggal : Jum'at, 7 Oktober 2019
Waktu : 08.15 – 08.25
Tempat : Ruang Guru

Strategi Pembelajaran Guru PAI		
No	Peneliti	Nara Sumber/Informan
1.	Assalamu 'alaikum,? Warohmatullohi Wabarokkatuh, Apa khabar bapak/ibu ? Apakah bapak/ibu sudah memiliki perangkat pembelajaran secara lengkap menyusun RPP, silabus dengan mengikuti standar proses?	Wa'alaikum salam, ya bapak sudah pak selalu diperiksa oleh pengawas pembina baik silabus, RPP dan perangkat pelajaran lainnya mengacu kepada standar proses F1 (Faedagogik satu)
2.	Sebagai guru PAI apakah Bapak/ibu membuat program Tahunan (Prota) dan Program semester (Promes) ?	Ya !, bapak ada dokumen lengkap berdasarkan kalender pendidikan yang diterbitkan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan beban mengajar dan penghitungan minggu efektif dalam satu tahun
3	Apakah dalam Mapel PAI sudah menerapkan model strategi pembelajaran kontekstual?	Ya, sudah dilaksanakan dalam beberapa KI, KD dan Topik tertentu
4	Seperti apa evaluasi pembelajaran PAI dalam mendukung program pembinaan keagamaan?	Dengan cara memberikan penilaian sebenarnya bukan hanya penilaian dalam kelas akan tetapi juga penilaian dilakukan diluar kelas seperti dilingkungan masyarakat sosial
5	Apakah bapak/ibu membuat program pembinaan keagamaan untuk pengembangan diri siswa secara terstruktur ?	Ya!, pak, membuat dan saya sebagai pembinanya sebagai pembina Rohis
6	Bapak dan ibu sebagai guru PAI , kegiatan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik ?	Mengikuti kegiatan program BPKB dan kegiatan MGMP dan mengikuti diklat substantif guru PAI diselenggarakan kabisid.Pakis di ka.kanwil provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi Pembelajaran Guru PAI		
A	Peneliti	Nara Sumber/Informan
No		
7	Bagaimana kualitas kemampuan baca tulis Al-qur'an siswa-siswi di sekolah SMA Negeri 1 Seberida ?	Hampir 90% persen siswa bisa membaca al-qur'an dan sebagian kecil ada juga yang belum lancar bacatulis al-qur'an tapi bisa membaca
8	Apa yang anda lakukan untuk mendukung program pembinaan keagamaan di Sekolah?	Dengan cara menerapkan disiplin, merancang silabus, dan memebrikan sangsi bagi siswa yuang melanggar tata tertib disiplin sekolah
9	Bagaimana kondisi kegiatan sholat berjamaah siswa - siswi SMA Negeri 1 Seberida ?	Al-hamdulillah semua aktif mengikuti sholat dhuhur berjam'ah terutama siswa laki-laki kecuali bagi siswi perempuan yang berhalangan datang bulan
10	Prestasi apa saja yang uda dicapai siswa- siswi SMA Negeri 1 Seberida dalam bidang keagamaan?	Belum ada pak !, tapi setiap kegiatan kegiatan selalu dikutkan terutama dilingkungan sekolah itu sendiri
11	Apa yang menjadi paktor dan pengahambat dari program pembinaan keagamaan ?	Paktor pendukung tersedianya pasilitas dan sarana, prasarana yang memadi sperti luas Mushola dengan ukuran besar, dan pasiliatas lainnya, edangkan paktor penghambat secra intern dan ikteren kurangnya dukungan dari seluruh guru dan warga sekolah
12	Bagaimana usaha bapak /ibu dalam rangka agar peserta didik bisa membeca al-quran dengan lancar, bisa khutbah Jum'at, dan kultum?	Dengan cara literasi membaca quran tadarus Qur'an 10 menit sebelum jam pelajaran di mulai , dan praktek langsung khutbah, dan kultum di musholah setelah sholat duha dilaksanakan seminngu sekali yaitu pada hari selasa.
12	Bagaimana usaha bapak/ibu sebagai guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa- siswi?	Dengan membiasakan menyelenggarakan dan mengikuti kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar Islam PHBI : menyambut satu Muharam tahun baru Islam, peringatan Maulid nabi Muhammad Saw, Isra'mi'raj dan kegiatan sosial lainnya infaq perjum'at, qurban dan santunan anak yatim

Transkrip Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Seberida

Nama Guru : Muda Tanjung, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI & Bahasa arab
Hari / Tanggal : Selasa, 9 November 2019
Waktu : 10.15 – 10.25
Tempat : Ruang guru

A No	Pembinaan Keagamaan Siswa SMA Negeri 1 Seberida	
	Peneliti	Nara Sumber/Informan
1.	Assalamu alaikum apa khabar Bapak dan Ibu ? Bagaimana sikap bapak/ibu sebagai guru PAI dalam menanamkan kejujuran kepada siswa dan siswi ?	Dengan jalan mengarahkan siswa dan memotivasi siswa dalam mengerjakan soal ujian untuk tidak mencontek
2.	Bagaimana usaha bapak/ibu sebagai guru PAI untuk menanamkan nilai keagamaan seperti perilaku yang menunjukkan bekerja keras ?	Dengan cara gerakan sholat berjamaah dan kerja bakti sosial dls.
3.	Apakah di Sekolah bapak/ibu memiliki motto dan selogan tentang budaya dan etos kerja ?	Ada SMA ada motto etos kerja dengan sebutan 7 K
4.	Apakah bapak/ibu sebagai guru PAI menegakan kedisiplinan dengan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi dan memberikan sanksi hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah ?	Ya,! Aturan aturan dan tata tertib sekolah tetap ditegakkan bagi siswa yang terlambat, bolos, dan tidak disiplin dalam berpakaian akan kena hukuman dan sanksi dari sekolah
5.	Bagaimana usaha yang dilakukan bapak/ibu dalam menanamkan siswa-siswa yang berkreasi ?	Dengan cara melakukan kegiatan gerakan kelas bersih dan indah
6.	Bagaimana usaha ibu dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa siswi SMA Negeri 1 Seberida?	Dengan membiasakan menjenguk bagi kawan atau orang tua yang kena musibah ataupun sakit
7.	Bagaimana usaha bapak/ibu menanamkan sikap demokratis terhadap siswa/siswi SMA Negeri 1 Seberida ?	Dengan cara bermusyawarah antara dewan perwakilan kelas dalam acara-acara yang akan diselenggarakan di Sekolah
8.	Setiap berapa tahun sekali pergantian pengurus OSIS apakah pemilihannya secara terbuka atau tertutup ?	Setiap tahun sekali pemilihannya dengan cara demokratis dan dipilih bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transkrip Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seberida

Nama Guru : Drs. H. Aristo,M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari / Tanggal : Senin, 7 November 2019
Waktu : 08.30 – 08. 45
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Strategi Pembelajaran Guru PAI		
A		
No	Peneliti	Nara Sumber/Imforman
1.	Assalamu alaikum apa khabar bapak ? Mohon, izin Apakah bapak sebagai Kepala Sekolah sudah melakukan tindak lanjut dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi ?	Ya,! Sudah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala
2.	Apakah, di sekolah sudah membuat jadwal supervisi oleh kepek dan wakasek?	Ya, sudah saya lakukan baik terjadwal ataupun tidak terjadwal
3.	Apakah bapak selaku kepala sekolah melakukan penilaian kinerja guru (PKG)?	Ya, seluru guru sudah membuat perangkat pembelajaran secara lengkap
4.	Apakah bapak sebagai kepala sekolah sudah melakukan Penilaian Kinerja Guru (PKG)?	Ya, sudah saya lakukan Setiap akhir tahun di bulan desember
5.	Apakah bapak sebagai kepala sekolah merancang Kegiatan Keagamaan ?	Wa'alaikum salam, ya pak pihak sekolah sudah merancang Silabus dan jadwal kegiatan ROHIS, dan Struktur Pengurus dan pembina sudah di SK kan.
6.	Apa tujuan dirancang dan dilaksanakan program pembinaan kegamaan ?	Untuk mengarahkan keragaman peserta didik dalam pemahaman dan pengamalan keagamaan dan ini merupakan program rintisan SMA Negeri 1 Seberida agar meningkatkan imtaq dan akhlak mulia dan integritas sekolah yang religiuritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi Pembelajaran Guru PAI		
A	Peneliti	Nara Sumber/Informan
No		
7.	Apakah bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembinaan keagamaan siswa di sekolah?	Program yang dilaksanakan antara lain: 1. Tabligh akbar 2. Yasinan bersama 3. Syarhil qur'an 4. Tahsin al-qur'an
8.	Bagaimana tingkat kedisiplinan setiap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran ?	Sudah disiplin
9.	Apakah sekolah sudah menciptakan iklim kerja yang dinamis dalam mendukung program pembinaan keagamaan ?	Udah, upaya itu kita lakukan dengan cara melibatkan guru dan warga sekolah dan juga bekerja sama dengan mendatnagkan nara sumber dari luar selain guru PAI
10.	Apakah semua guru sudah memiliki Standar Kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, profesi, dan kepemimpinan yang memadai ?	Sudah
12	Apa saja yang menjadi kendala dan hambatan dalam kegiatan pembinaan keagamaan Siswa SMA Ngeri 1 Seberida?	Kendala secara umum kerena kegiatan lain-lain di sekolah terlalu padat dana harus dikuti maka untuk semester ganjil peserta didik hanya dikuti bagi yang berminat namun rencana semester genap pembinaan keagamaan menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dan harus di ikuti oleh setiap kelas
13	Apa solusi bagaimana mencari jalan keluar dalam menyelesaikan kendala dan hambatan tersebut?	Dengan jalan menegakan kedisiplinan menerapkan aturan dan tata tertib
14	Apakah seluruh guru dan warga sekolah ikut mendukung dan berperan serta dalam kegiatan pembinaan keagamaan siswa?	Ya seluruhnya ikut mendukung terutama guru pendidikan agama Islam
15	Apakah seluruh siswa-siswa berperan aktif secara keseluruhan dalam program pembinaan keagamaan?	Seluruhnya berperan aktif kecuali yang izin dan berhalagan

Transkrip Wawancara Kepada Wakasek Kurikulum

Nama Guru : Elvitri Nopriza Putri,S.Si
Jabatan : Wakasek Kurikulum
Hari / Tanggal : Senin, 12 November 2019
Waktu : 10.30 – 11.45
Tempat : Ruang guru

Strategi Pembelajaran Guru PAI		
A		
No	Peneliti	Nara Sumber/Imforman
1	Assalamu alaikum apa khabar ibu ? Apakah semua guru SMA Negeri 1 Seberida sudah menerapkan model dan strategi pembelajaran kontekstual	Ya,! Sudah melakukan pada meteri dan tema, serta topik tertentu tinggal bagaimana guru menerapkannnya karena pembelajaran kontekstual bisa diterapkan pada kurikulum apa saja, dan mata pelajaran apa saja
2	Apakah pihak sekolah sudah menyediakan buku ajar secara lengkap dalam menunjang pembelajaran?	Ya, semuanya sudah lengkap baik dalam buku pegangan guru, siswa, dan LKS ataupun berwujud sopwer digital
3	Apa pihak sekolah membuat program kegiatan silabus pembinaan kegamaan siswa?	Belum jalan tapi sudah berjalan
4	Apa pihak sekolah telah membentuk pembina dan sudah di SK kan sudah	Lihat, di arsip laporan kegiatan
5	Apa yang telah diterapkan guru apakah seluruh guru merancang dan menerapkan model-model pembelajaran ?	Sudah, tergantung personil guru itu sendiri apakah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkannya
6	Apa sajakah kegiatan eksrtakurikuler yang ada di sekolah?	Kegiatan eskul dilaksanakan seperti: Pramuka, Oleh raga, Paskib, Keseniaan, PMR
7	Kapan waktu ekstra kurikuler pembinaan keagmaan siswa diselenggarakan?	Ekstrtra kurikuler sebagai kegaiaian yang wajib diikuti oleh setiap siswa dlaksanakan satu minggu sekali waktu jam. 3.20 s/d 3.50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transkrip Wawancara Kepada Wakasek Kesiswaan

Nama Guru : Budi Stria, S.Kom
 Jabatan : Wakasek Kesiswaan
 Hari / Tanggal : Senin, 12 November 2019
 Waktu : 08.30 – 08.45
 Tempat : Ruang guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi Pembelajaran Guru PAI		
A	Peneliti	Nara Sumber/Imforman
No		
1	Sudah berapa lama kegiatan pembinaan keagamaan ini dirancang dan dilaksanakan	Ya,! Sudah cukup lama dari tahun 2009 yang dirintis oleh kepala sekolah bapak Drs. Rausniavansun, M. Hum dan bapak Drs. Ardizar, M.Si, dan bapak Drs. H. Aristo, M.Pd. sampai sekarang
2	Bagaimana proses agar siswa-siswa menjadi disiplin, tanggung, jawab, ketika mengikuti kegiatan upara apel pagi hari senin	Ya,! Dengan jalan menegakan peraturan dan tata tertib sekolah, namun yang lebih dan sangat penting adalah keteladan dari seorang guru sebagai pendidik
3	Apa kebijakan yang berkaitan dengan program pembinaan keagamaan?	Kebijakan ini tentunya dibuat dan dirumuskan atas dasar musyawarah bersama sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah dengan mengacu kepada anggaran dana yang tersedia.
4	Apa sangsi bagi siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah?	Tentunya ada sangsi, pertama melalui teguran lisan, kedua melalui peringatan surat teguran dan terakhir dipanggil wali murid untuk menghubungi guru BK
5	Apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembinaan keagamaan di SMA Negeri 1 Seberida?	Dengan selalu mengikuti seminar-seminar di bidang pendidikan dan juga berperan aktif pada kegiatan MGMP

Transkrip Wawancara Kepada Siswa Siswi SMA Negeri 1 Seberida

N a m a Siswa : Sabda Monanda
Kelas : XII/IPS B
Hari / Tanggal : Senin, 18 Oktober 2019
Waktu : 9.15- 9.25
Tempat : Depan halaman kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan Keagamaan Siswa		
No	Peneliti	Nara Sumber/Imforman
1.	Assalamu alaikum apa khabar anak-anak? Bapak Mohon, izin Waktu untuk Wawancara, Apakah bapak ibu membuat program Pembinaan keagamaan silabus ?	Ya! Sudah membuat tapi belum sempurna masih ada perbaikan-perbaikan
2.	Bagaimana tanggapan dan saran dari wali murid tentang program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah?	Sangat mendukung sekali kegiatan ini terasa sangat membantu peserta didik dalam penegetahuan agama dan pengamalannya
3.	Bagaimana usaha-usah yang dilakukan guru agar pembinaan keagamaan ini berjalan lancar?	Dengan cara menegakan tata tertib dan disiplin
4.	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pembinaan keagamaan yang yang dilaksanakan di Sekolah?	Faktor interen dan eksteren,interen dari peserta didik itu sendiri eksteren dari faktor dukungan warga sekolah
5.	Apakah pihak sekolah memberikan pasilitas dan dukungan dalam program pembinaan keagamaan siswa?	Ya,! Pihak sekolah sudah memberikan fasilitas yang baikseperi mushola yang ukurannya besar bisa menampung 400 siswa
7.	Apakah seluruh guru dan warga sekolah ikut serta sholat bejama'ah ?	Ya, kecuali bagi yang berhalangan datang bulan bagi pesrta didik perempuan dan guru perempuan
8.	Apakah di sekolah merayakan dan memperingati Peringatan Hari Besar Islam ?	Ya, agenda rutin setiap hari besar Islam selalu ada kegiatan PHBI
10.	Apakah pihak sekolah mendatangkan nara sumber dari luar yang bukan guru PAI di sekolah kalian ?	Ya,! medatangkan ustadz yang berkopenten bekerja sama dengan majelis dakwah Indonesia (MADINA)

Transkrip Wawancara Kepada Siswa Siswi SMA Negeri 1 Seberida

Nama Siswa : Delta Miftaurrohmah
Kelas : IPS /XII C
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Oktober 2019
Waktu : 14. 15- 14.20
Tempat : Depan lokal kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan Keagamaan Siswa		
No	Peneliti	Nara Sumber/Imforman
1	Assalamu alaikum apa khabar anak-anak? Bapak Mohon, izin Waktu untuk Wawancara! Apakah pihak sekolah membuat program Pembinaan keagamaan silabus jadwal kegiatan ?	Ya, ada sudah dibuat dalam bentuk daftar kegiatan dan silabus tapi belum sempurna
2	Bagaimana tanggapan dan saran dari wali murid tentang program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah?	Orang tua selaku wali murid pada umumnya mengucapkan terima kasih dan mendukung terhadap program ini
3	Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan guru agar pembinaan keagamaan ini berjalan lancar?	Dengan menegakan disiplin dan aturan-aturan
4	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di Sekolah?	Faktor penghambat diantaranya dari pihak peserta didik itu sendiri dan juga guru pembina
5	Apakah pihak sekolah memberikan pasilitas dan dukungan dalam program pembinaan keagamaan siswa?	Ya,! Dengan tersedia mushola yang ukuran cukup besar, tempat berwudhu dlsb
6	Bagaimana tanggapan kalian terhadap Program pembinaan kegamaan yang diselenggarakan di sekolah ?	Kami selaku peserta didik menganggap ini adalah hal yang positif dan sangat membantu bertambahnya ilmu dan pengamalan agama
7	Apakah seluruh guru dan warga sekolah ikut serta sholat berjama'ah ?	Ya, ! selalu menghimbau dan mengarahkannya
8	Apakah di sekolah merayakan dan memperingati Peringatan Hari Besar Islam ?	Ya,! Setiap hari besar Islam pihak sekolah memperingatinya
9	Apakah guru dalam mengajar menerapkan prisip-prinsip belajar menggunakan pembelajaran kontekstual?	Sudah, karena Kurikulum 13 ini hampir seluruh materi melalui pendekatan sintifik pengamatan, dan membangun pengetahuan sendiri.

Transkrip Wawancara Kepada Siswa Siswi SMA Negeri 1 Seberida

Nama Siswa : Wahyu
Kelas : MIPA/ XII B
Hari / Tanggal : Jum'at, 9 Oktober 2019
Waktu : 10.45- 10.50
Tempat : Teras Kelas MIPA/IIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan Keagamaan Siswa		
No	Peneliti	Nara Sumber
1.	Assalamu alaikum apa khabar anak-anak? Bapak Mohon, izin Waktu untuk Wawancara! Apakah pihak sekolah membuat program Pembinaan keagamaan silabus ?	Ya,! Ada bahkan pengurus pembinanya di SK kan oleh pihak sekolah sebagai ekstrakurikuler
2.	Bagaimana tanggapan dan saran dari wali murid tentang program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah?	Sangat mendukung dengan kegiatan rohis anak-anak sudah memulai ketekunannya terhadap ajaran agama, seperti sholat berjama'ah, dan berkahlak mulia
3.	Bagaimana usaha-usah yang dilakukan guru agar pembinaan keagamaan ini berjalan lancar?	Dengan keikutsertaan seluruh warga sekolah untuk saling dukung mendukung
4.	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di Sekolah?	Faktor penghambat diantaranya adalah faktor dari peserta didik itu sendiri yang kurangnya kesadaran dan paktor pembina dan warga sekolah itu sendiri dengan keterbatasannya.
5.	Apakah pihak sekolah memberikan pasilitas dan dukungan dalam program pembinaan keagamaan siswa?	Ya, pihak sekolah telah mempersiapkan tempat terutama musholah yang cukup besar yang bisa menampung sekitar 400 jama'ah.
6.	Bagaimana tanggapan kalian terhadap Program pembinaan kegamaan yang diselenggarakan di sekolah ?	Saya, merasa berterimakasih atas program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan sangat membantu sekali dalam rangka meningkatkan keimanan, ibadah dan amal sholeh



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Bahrudin
ID Number : 21890111643
Date of Birth : July 04, 1968
Sex : Male

Test Form : Paper Based Test
Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

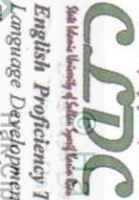
Listening Comprehension : 61
Structure & Written Expressions : 68
Reading Comprehension : 56
Overall Score : 617

Expire Date : April 13, 2021

The Head of Language Development Center



M. Ag



UIN SUSKA RIAU

English Proficiency Test Certificate Provided by

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Alimud Din No. 94 Pekanbaru 28158 P.O. Box 19604

HP : 0852 7144 8823 Fax : 0761 858833

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية



SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Bahrudin

Nomor ID : 21890111643

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 4 Juli 1968

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الفعالية اللغوية

38 : الاستماع
48 : القواعد
48 : القراءة
447 : النتيجة

Berlaku Hingga : 21 April 2021

UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Arabic Proficiency Test Certificate Provided by Undang

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP: 0852-71440823

Email : info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id Website : pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The Head of Language Development Center



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SEBERIDA

Jalan Lintas Timur Belilas Kecamatan Seberida Kode POS 29371

smanegeri1seberida@yahoo.com

NSS : 301090402014 NPSN : 10401518

Akreditasi A



SURAT KETERANGAN

Nomor : 228/ 2019/ PDK/ 421.3

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau, nomor : 800/Disdik/1.3/2019/11347, tanggal 01 Oktober 2019, hal : Izin Riset/Penelitian, dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Seberida menerangkan bahwa :

Nama	: Bahrudin
NIM	: 21890111643
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 1 Seberida.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

13 Desember 2019
An. Kepala Sekolah
Wakasek Sarpras



Andriani, S.Pd.I

NIP. 19750913200501 2 007

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	13/09	Revisi proposal bab I & II. Pembahasan 2 teori yg digunakan	Pl	
2.	18/09	Revisi proposal bab III Metode penelitian	Pl	
3.	18/09	Pembahasan struktur penelitian	Pl	
4.	25-19/10	Tawar-menawar konsep kanalisasi dan desain sistem drainase di lingkungan perumahan	Pl	
5.	29/11	Perbaikan struktur proposal skripsi keaplikasian	Pl	
6.	11-19	Revisi struktur skripsi	Pl	

© Hak Cipta Dititipkan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dititipkan Undang-Undang

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	13/09	Pola penelitian	Q	
2.	18/09	Melaborasi Teori secara kritis pada penelitian	Q	
3.	11/10	Revisi dan daftar isi dan jurnal	Q	
4.	25-19/10	Pembahasan dan wawancara dgn masyarakat	Q	
5.	29/11	Hasil kelayakan analisis wawancara	Q	
6.	11-19	Revisi & Strate Islamiyah University of Sultan Syarif Kasim Riau	Q	

Catatan :

Disamping mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pekanbaru,

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan hak-hak penemuan dan kekayaan intelektual UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Rismawati, M.Pd.

1559



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIO DATA PENULIS

Nama : BAHRUDIN
Tempat Tanggal Lahir : Indramayu, 04 Juli 1968
Pekerjaan Sekarang : Pengawas PAI Tingkat. SD/SMP Kemenag. Inhu
Alamat Rumah : RT. 018 RW. 05 Pematang lancang
Kelurahan Pangkalan Kasai Kec. Seberida Kab. Inhu
Nomor Telephon/HP : 081365952131
Nama Orang Tua : H. Semaun Yusuf (Ayah)
Hj. Rasem (Ibu)
Nama Istri : Yunidar
Nama Anak : 1. Ratna Ningsih
2. Nurul Hidayati

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN Kandang Haur IV : Lulus Tahun 1981
MTs. Negeri 1 Indramayu : Lulus Tahun 1984
Madrasah Aliah Negeri 1 Banten : Lulus Tahun 1988
STA I Madinatun Najah Inhu : Lulus Tahun 2010

RIWAYAT PEKERJAAN :

1. Guru MTs. Al-Ihsan Tahun 1996 – 2005
2. Guru MIN 2 Indragiri Hulu 2006 – 2016
3. Pengawas Pendidikan Agama Islam Kemenag Inhu 2017 Sampai Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI :

1. Pengurus PBNU Dewan Syuriah Kabupaten Indragiri Hulu
2. Pengurus MUI Ketua 1 Kecamatan Seberida
3. Pengurus Pokjaswas Seksi Peningkatan Kompetensi Pengawas Kemenag Kabupaten Indragiri Hulu

KARYA ILMIAH :

1. Skrifsi dengan judul : Partisipasi Orang Tua dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Muslim di Kelurahan Pangkalan Kasai
2. PTK dengan Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa dengan pendekatan Pembelajaran Terpadu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesai Kelas V di MIN 2 Indragiri Hulu tahun 2013
3. PTK dengan judul : Peningkatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inquiri Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 2 Indragiri Hulu tahun 2016